

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP IT Utsman Bin Affan

a) Letak Geografis SMP IT Utsman bin Affan

SMP IT Utsman bin Affan Juwana, terletak di Jl. Juwana-Jakenan. Km.03, Pekuwon. Lebih tepatnya didesa Pekuwon kecamatan Juwana, Kabupaten Pati, lokasi di SMP IT tersebut cukup strategis untuk pembelajaran dikarenakan tidak terlalu jauh dari jalan raya dan tidak terlalu dekat sehingga tingkat kebisingan relatif kurang. (Kelebihan) secara geografis SMP IT Utsman bin Affan di kelilingi oleh 2 sekolah dasar yaitu SD 1 Pekuwon dan SDIT Umar bin Khattab yang Secara zonasi dapat berpontesi untuk perekrutan siswa yang melanjutkan dari jenjang sekolah dasar. Meskipun begitu karena letaknya yang berada di dekat kecamatan juwana banyak sekolah-sekolah terdekat yang setingkat diantaranya yaitu; pada Sebelah selatan : SMP N 04 JUWANA (0.88 km) sebelah utara SMP 01 N JUWANA (, SMP N 03 JUWANA (1.17 km) sebelah barat SMP Islam Al-Mukaromah, SMP Kanisius Juwana (1.35 km) sehingga membuat persaingan yang cukup ketat dalam perekrutan peserta didik. Karena letaknya yang cukup dekat dengan keramaian sehingga Layanan- layanan yang lain tentu akan mudah didapat seperti hanya layanan kesehatan terdekat: puskesmas Juwana (2.1 km), RS. Budi Agung Juwana (3.0 Km) .

b) Visi, Misi, Tujuan SMP IT Utsman bin Affan

Visi SMP IT Utsman Bin Affan

1. Unggul dalam prestasi
2. Berkarakter Qur'ani
3. Aktif dalam pelestarian budaya dan lingkungan

Misi SMP IT Utsman bin Affan

1. Menanamkan pembiasaan adab-adab islami di lingkungan sekolah
2. Menciptakan pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, menantang dan memotivasi
3. Menumbuhkan minat dan bakat peserta didik
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang terintegrasi dengan *al-qur'an*.¹

¹ Dikutip dari dokumentasi visi misi SMP IT Utsman bin affan juwana, 08 desember 2021.

Target

1. *Salimul aqidah* (akidah yang bersih)
 2. *Shohihul ibadah* (ibadah yang benar)
 3. *Matinul khuluq* (akhlak yang kokoh)
 4. *Mutsaqqoful fikri* (kecerdasan dalam berfikir)
 5. *Harishun ala waqtihi* (pandai menjaga waktu)
 6. *Munazhamun fi syu'unihi* (teratur dalam urusan)
 7. *Qowiyyul jismi* (jasmani yang kuat)
 8. *Qodirun alal kasbi* (mandiri)
 9. *Nafiun li ghairihi* (bermanfaat bagi yang lainnya)
- c) Keadaan Tenaga pendidik, Karyawan, dan Siswa SMP IT Utsman bin Affan
- a. Keadaan tenaga pendidik dan pegawai
- Keadaan tenaga pendidik di smp it utsman bin affan berjumlah 15 guru

Berikut daftar nama guru beserta jenjang pendidikannya;
Tabel. 4.1 Nama Guru Berserta Jenjang Pendidikan

no	Nama guru	Jenjang pendidikan	Mapel yang diampu
1	Sari Agustian., S.Pd	S1	Ilmu pengetahuan sosial
2	Eny Widiyarti., S.Pd.	S1	Bahasa Inggris, Al-Qur'an.
3	Siti Marfu'ah., S.Pd.	S1	Ilmu pengetahuan alam Terpadu
4	Sugiarti., S.Pd.I	S1	Pendidikan Agama Islam, Al-Qur'an
5	Dyah Rochmawati., S.Pd.	S1	Matematika
6	Ari Wibowo., S.Sos	S1	Bahasa Indonesia
7	Nanang Setianto., S.Pd.	S1	Pendidikan kewarganegaraan
8	Didik Ahmad Yusuf., S.Pd.	S1	Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, life skill
9	Ahmad Mujib Anshori., S.Pd.I	S1	Bahasa arab, Al-qur'an
10	Nur Sholeh Al-Hafidz	SMA/ sederajat	AL-quran dan pendamping

			pondok
11	Muhammad Ali Mahsun	SMA/ sederajat	AL-quran dan pendamping pondok
12	Muhammad Abdul Rozak	SMA/ sederajat	Tata usaha sekolah, AL-quran dan pendamping pondok
13	Siti Mi'atun Ni'mah (hafidzah)	SMA/ sederajat	Pendamping pondok
14	Nurul Hikmah	SMA/ sederajat	Pendamping pondok

b. Siswa

Jumlah siswa-siswi smp it utsman bin affan juwana.

Tabel 4.2 jumlah peserta didik smp it utsman bin affan.

No	Nama kelas	Jumlah
1	7 putra	15
2	8 putra	12
3	9 putra	21
Sub. total siswa :48		
4	7 putri	16
5	8 putri	12
6	9 putri	23
Sub. total siswi: 51		
Jumlah total seluruh siswa		99 siswa

d) Sarana dan prasarana SMP IT Utsman bin Affan

Sarana- prasaran yang berada di smp it utsman bin affan ialah sebagai berikut: ruang kelas 6, laboratorium ipa 1, perpustakaan, masjid,

e) Struktur organisasi SMP IT Utsman bin Affan

Struktur organisasi SMP IT UTSMAN BIN AFFAN

Pembina : Ketua Yayasan
 Kepala sekolah : Ahmad Mujib Anshori, S.Pd.I
 Wakil kepala sekolah : Eny Widiyarti., S.Pd.
 Tata usaha : Abdul Rozak
 Bendahara : Siti Marfu'ah., S.Pd.
 Kurikulum : Dyah Rochmawati., S.Pd.

Kesiswaan	: Sugiarti., S.Pd
Humas	: Ari Wibowo S.SOS
Sarana-prasarana	: Sholeh Al-hafidz
Komite sekolah	: Sudiarti S.Pd.
Penjaga sekolah	: Abdul Munir.

B. Temuan Penelitian

1. Latar belakang program dan tujuan

Program *excellent class for tahfidzul-quran and building life skill* merupakan salah satu program baru yang berada di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Utsman bin Affan juwana. program tersebut berfokus pada peningkatan *tahfidzul-qur'an* dan pengembangan kecapakapn hidup. Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti lakukan latar belakang dari adanya program tersebut ialah sebagai berikut;

a) Latar belakang program *excellent class for tahfidzul-quran and building life skill*

Hasil wawancara dengan kepala program *excellent class for tahfidzul-quran and building life skill*.

“Saat itu waktu corona, anak belajar dari rumah, sehingga hafalan anak secara online kurang maksimal, berbagai cara telah dilakukan bahkan orang tuapun sudah dihubungi akan tetapi hasilnya juga masih seperti itu. Satu-satunya jalan kita membentuk program seperti ini yaitu *excellent class for tahfidzul-quran and building life skill*.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala program dapat dikoding bahwa latar belakang program *excellent class for tahfidzul-quran and building life skill* dimulai ketika masa pandemi pembelajaran *tahfidzul-quran* mengalami kendala, dan dikhawatirkan anak-anak yang mempunyai hafalan banyak akan menurun sehingga dibuatkan program *excellent class for tahfidzul-quran and building life skill*.² Senada dengan hal ini menurut ustadzah eny selaku guru pengampu program mengemukakan bahwa

“Pada mulanya disekolah sudah ada kegiatan tahfidz reguler, akan tetapi karena pandemi, kegiatan tahfidz tersebut mengalami banyak kendala mulai dari anak yang kurang semangat dalam

² Muhammad ali mahsun, kepala program *excellent classfor tahfidzul-qur'an and building life skill*, wawancara oleh penulis, 08 Desember 2021, transkrip.

mengikuti kegiatan *tahfidz*, mulai dari hanya ikut absensi saja, di *video call* tidak diangkat dan sebagainya. Orang tua dari peserta didikpun sebagian besar sudah dihubungi oleh guru *tahfidz*. Akan tetapi hasilnya masih kurang maksimal. Sehingga selanjutnya dari tim *tahfidz* mengadakan rapat untuk utamanya menyelamatkan hafalan anak-anak yang mempunyai hafalan banyak agar tetap terjaga, sehingga munculah program tersebut”.³

Dapat disimpulkan Program ini bermula dari keprihatinan ustadz-ustadzah pengampu *tahfidzul-qur'an* terhadap banyaknya siswa yang sudah mempunyai banyak hafalan mengalami penurunan hafalan di masa pandemi, hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal diantaranya; 1) mulai dari terbatasnya jam *tahfidz* pada pembelajaran harian semasa pandemi, 2) sulitnya adaptasi program *tahfidzul quran* pada pembelajaran daring, 3) menurunnya motivasi peserta didik pada pembelajaran *tahfidzul-qur'an*.

Beberapa kendala-kendala tersebut sudah dicoba untuk dicarikan solusi oleh guru pendamping *tahfidzul-qur'an* mulai dari; 1) guru pendamping menghubungi peserta didik sebelum waktu pembelajaran *tahfidz* melalui wa, dengan harapan seluruh siswa sudah absensi digroup wa dan bisa mengikuti videocall untuk pembelajaran *tahfidzul-qur'an*, akan tetapi sebagian siswa tidak mengikuti atau hanya absensi saja pada pembelajaran tersebut. 2) koordinasi dengan orang tua, ustadz-ustadzah pendamping al-quran telah berusaha berkoordinir dengan wali murid terkait progres dan kendala hafalan. alhamdulillah sebagaian orang tua merespon dengan baik, akan tetapi beberapa orang tua karena kesibukan beliau belum ada hasil respon yang tampak pada pesdik yang kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran. 3) ustadz-ustadzah pendamping program *tahfidzul-qur'an* berusaha memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam menghafal al-quran, akan tetapi juga masih belum maksimal. Berlatar belakang itulah kepala program beserta ustadz-ustadzah pendamping al-quran mengadakan rapat untuk memperbaiki dan menjaga hafalan anak yang sudah ada. Berdasarkan hasil rapat tersebut terbentuklah program *excellent class for tahfidzul-qur'an and building life skill* di SMP IT Utsman bin Affan juwana. Tujuan dari program ini ialah 1). menjaga dan menambah hafalan anak, 2) mengasah kemampuan anak baik keseharian maupun untuk

³ Eny widiarti, guru pengampu program *excellent classfor tahfidzul-qur'an and building life skill*, wawancara oleh penulis, 08 Desember 2021, transkrip.

kelanjutan karir setelah lulus dari SMP IT Utsman Bin Affan Juwana.

2. Pengalaman perencanaan program *excellent class for tahfidzul-qur'an and building life skill*

Perencanaan merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah program. Dengan adanya perencanaan yang matang hasilnya akan lebih baik. Temuan penelitian terkait perencanaan ialah sebagai berikut;

a) Penentuan kriteria guru

Hasil wawancara dengan ustadz Ali Mahsun selaku kepala program *excellent class for tahfidzul-qur'an and building life skill*

“Kriteria guru pendamping ialah bisa membaca al-quran dengan lancar, mempunyai pengetahuan tentang ilmu tajwid ,alhamdulillah kalau bisa hafalan. gurunya sudah diseleksi (yang bacaanya bagus dan mempunyai hafalan). Guru pada program tersebut ada 3 orang, ustadz ali mahsun (saya sendiri), ustadzah eny widiyarti, ustadzah sugiarti.”⁴

Hasil wawancara tersebut dapat dikoding bahwa guru pada program tersebut ada 3 orang, ustadz Ali Mahsun , ustadzah Eny Widiyarti, ustadzah Sugiarti. Ketiga guru tersebut adalah guru yang telah di seleksi sebelumnya. Berdasarkan tingkat pemahaman ilmu tajwid , fashohah bacaan yang bagus dan mempunyai hafalan. Kriteria pengampu yang dikemukakan ustadzah Eny Widiyarti selaku guru pendamping program sebagai berikut

“Fasih dalam membaca tajwid ghoribnya dan juga alhamdulillah disini pengampunya ada yang hafidz. Tidak semua guru memngampu program tersebut.”⁵

Hasil wawancara tersebut dapat dikoding bahwa kriteria pengampu dari dari program *excellent class for tahfidzul-qur'an and building life skill*, fasih dalam membaca al-qur'an, mempunyai pengetahuan tentang ilmu tajwid dan ghorib. Kriteria pengampu yang selanjutnya dikemukakan oleh ustadzah sugiarti

⁴ Ali mahsun, Guru pengampu program *excellent class and building life skill* ustadzah wawancara penulis, 08 Desember 2021. Transkrip

⁵ Eny widiyarti, guru pengampu program *excellent class and building life skill* ustadzah wawancara penulis, 08 Desember 2021. Transkrip.

“Yang utama itu kriterianya menguasai ilmu tajwid, saat mengajar anak biar benar hafalannya dan fasih bacaannya serta setidaknya memiliki hafalan, walaupun sedikit-sedikit.”⁶

Hasil wawancara tersebut terdapat dikoding kriteria guru pengampu pada program tersebut, yaitu 1) menguasai ilmu tajwid, 2) fasih bacaannya 3) serta setidaknya memiliki hafalan, walaupun sedikit. Berdasarkan temuan-temuan di atas dapat kita simpulkan sementara, bahwa guru pada program *excellent class and building life skill* telah diseleksi terlebih dahulu. Seleksi tersebut meliputi kefasihan dalam membaca serta memahami *ilmu tajwid dan ghorib*.

b) Perencanaan kriteria peserta

Hasil wawancara dengan kepala program tentang perencanaan kriteria peserta program

“Kriteria peserta program yaitu anak yang mempunyai hafalan banyak, plus anak sudah membaca dengan lancar. Minimal hafalan 3 juz keatas, Untuk prosesnya ditunjuk langsung berdasarkan rekap nilai harian program *tahfidzul-qur'an* reguler.”⁷

Hasil wawancara tersebut dapat dikoding bahwa perencanaan kriteria peserta program ialah siswa yang memiliki kemampuan membaca yang bagus dan mempunyai hafalan lebih dari 3 juz . Hal yang sama juga dikemukakan oleh ustazah sugiarti selaku pengampu program tentang kriteria peserta program

“Peserta pada program *excellent class* tidaklah semua siswa. Melainkan siswa yang telah dilakukan seleksi dari nilai harian meliputi 1) hafalan terbanyak 2) tingkat bacaan yang baik.”⁸

Hasil wawancara tersebut dapat dikoding, perencanaan kriteria peserta program pada program tersebut ialah siswa yang memiliki hafalan terbanyak dan tingkat bacaan yang baik.

⁶ Sugiarti, guru pengampu program *excellent class and building life skill* ustazah wawancara penulis, 08 Desember 2021. Transkrip.

⁷ Muhammad Ali Mahsun, kepala program *excellent classfor tahfidzul-qur'an and building life skill*, wawancara oleh penulis, 08 Desember 2021, transkrip.

⁸ Sugiarti, guru pengampu program *excellent class and building life skill* ustazah wawancara penulis, 08 Desember 2021. Transkrip.

Berdasarkan data yang ditemukan dapat disimpulkan bahwa Perencanaan seleksi peserta dimulai dari penentuan kriteria calon peserta program yaitu; 1) siswa yang mempunyai *fahsohah* yang baik dalam membaca Al-qur'an, 2) siswa yang memiliki hafalan lebih dari 2 juz.

c) Perencanaan metode

Hasil wawancara dengan kepala program terkait perencanaan metode yang akan digunakan pada program tersebut.

“Menggunakan metode ummi dan tiktarr. Karena metode ummi membaca itu lebih gampang dan nepati anak-anak sini dari SDIT sudah menggunakan metode ummi. Untuk lagunya metode ummi. Untuk hafalan metode *tiktarr*”⁹

Hasil wawancara tersebut dapat dikoding, metode yang digunakan dalam program *excellent class for tahfidzul-qur'an and building life skill* adalah metode ummi dan metode tiktarr. Metode tiktarr digunakan untuk hafalan sedangkan metode ummi untuk lagunya. Sebagaimana hal tersebut hasil wawancara dengan ustadzah Eny widiarti selaku pengampu program mengemukakan

“Untuk metodenya menggunakan metode *Ummi* dan *Tiktarr*. Karena metode ummi membaca itu lebih mudah serta anak sini dari SDIT sudah menggunakan metode ummi. Untuk lagunya metode ummi. Untuk hafalan metode *tiktarr* metode tiktarr”¹⁰

Hasil wawancara tersebut dapat dikoding, perencanaan metode yang akan digunakan pada program tersebut ialah menggunakan metode *Ummi* dan metode *Tiktarr*.

METODE ummi adalah salah satu metode dalam pembelajaran Al Quran. Ummi sendiri bermakna ibu yang identik dengan sabar, tabah, dan lembut. Nah, dalam pembelajaran Al Quran menggunakan metode ummi ini

⁹ Muhammad Ali Mahsun, kepala program *excellent classfor tahfidzul-qur'an and building life skill*, wawancara oleh penulis, 08 Desember 2021, transkrip.

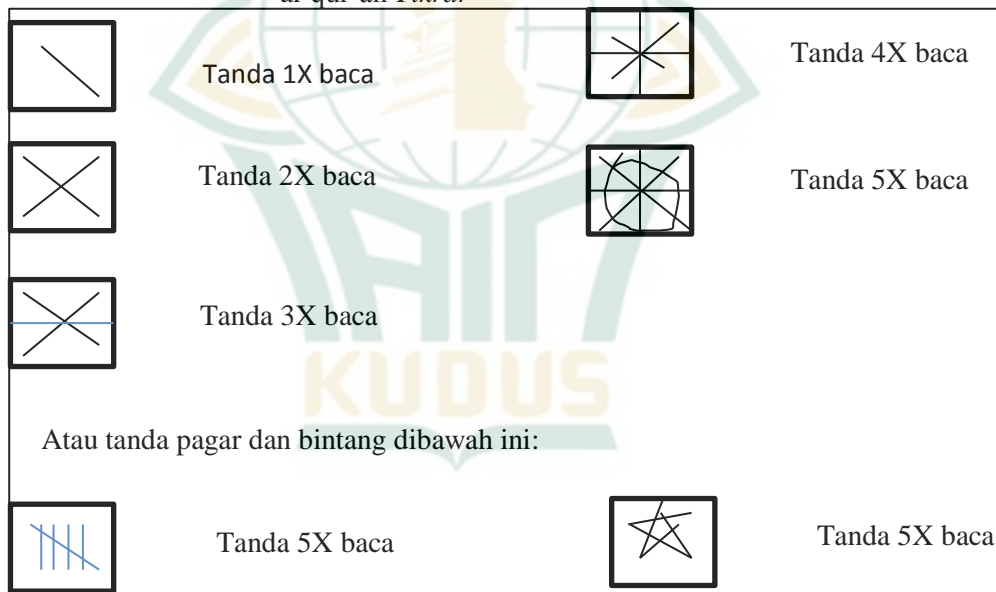
¹⁰ Eny widiarti , kepala program *excellent classfor tahfidzul-qur'an and building life skill*, wawancara oleh penulis, 08 Desember 2021, transkrip.

mengusung tiga prinsip. Yakni mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati.¹¹

Sedangkan metode ke 2 yang digunakan pada program *excellent class and building life skill* ialah metode tkrar, yaitu cara menghafal al-quran dengan mengulang-ulang ayat-ayat al-quran berikut rincian penjelasan tentang penggunaan mushaf al-qur'an *bittikrar*.

- 1) Bagaimana kolom penanda tkrar
 - a) Tiga baris kolom paling atas yang diberi tanda TL adalah kolom-kolom penanda tilawah. Kolom ini berjumlah 24 kolom.
 - b) Setiap kolom ditandai dengan lima kali penandaan. Setiap satu kali membaca, bubuhkan tanda satu kali. Penandaan dapat menggunakan tanda silang lingkaran, seperti dibawah ini;

Gambar.4.1 macam-macam tanda pada penggunaan al-qur'an *Tikrar*

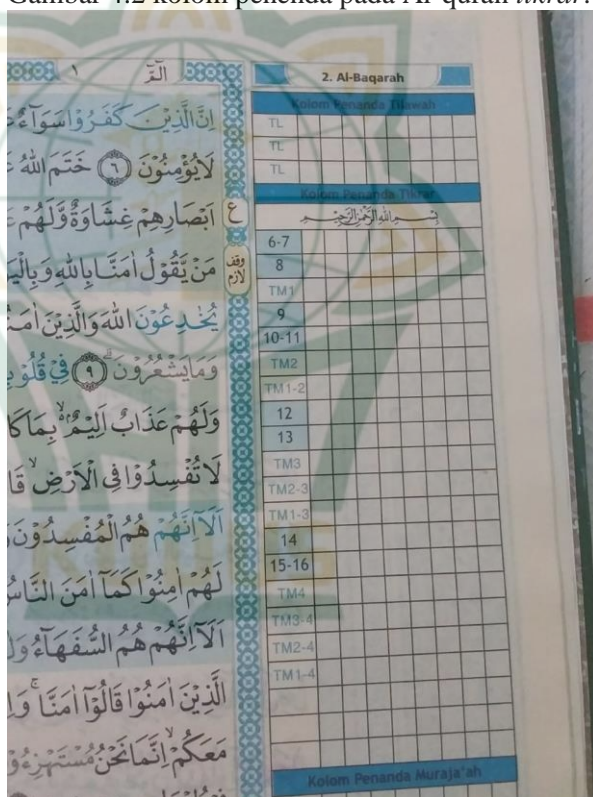


- c) Kolom-kolom dibawah *basmallah* adalah kolom-kolom untuk penanda *tkrar* atau penanda pengulangan bacaan setiap penggalan yang telah ditentukan.

¹¹ Anonim, *Metode Umni*, <https://miattaqwa52.sch.id/metode-ummi>, 07 Desember 2021

- d) Kolom penanda *tikrar* terdiri dari 168 kolom, ditambah 21 kolom dikolom paling kiri untuk meletakkan nomor-nomor ayat dan tanda pengulangan (*tikrar maqra'*).
- e) Nomor-nomor ayat ditulis dalam 8 kolom dengan penggalan 2 kolom 2 kolom yang dipisahkan oleh tanda *tikrar*; (TM1)=*Tirkar Maqra'*"1. (TM2)=*Tirkar Maqra'*"2. (TM3)=*Tirkar Maqra'*"3. (TM4)=*Tirkar Maqra'*"4. (TM1-2)=*Tirkar Maqra'*"1-2. (TM2-3)=*Tirkar Maqra'*"2-3.

Gambar 4.2 kolom penanda pada Al-quran *tikrar*.



- f) Kolom penanda *muroja'ah* dibawah kolom penanda *tikrar* terdiri dari 32 kolom, ditambah kolom-kolom dipaling kiri yang diberi tanda (MR)=*Muraja'ah*.

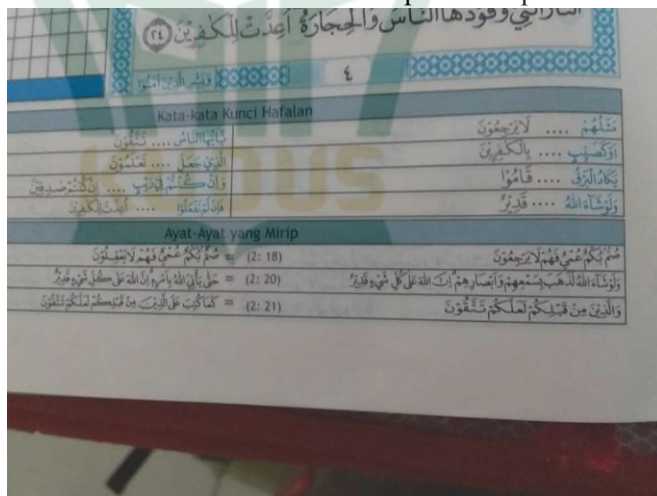
2) Bagian *khat* al-quran

- (1) Setiap kolom *khat mushaf* diberi identitas nama dan nomor surat yang diletakkan dikiri atas. Noor dan awal kalimat juz diletakkan dikanan atas.
- (2) Nomor halaman diletakan dibawah *khat mushaf*.
- (3) Blok warna menandakan pembagian satu halaman menjadi 4 *maqra'* (1 *maqra'* = ¼ halaman). *Khat* yang diberi warna biru diawal ayat atau awal penggalan merupakan tanda awal *maqta'*. *Khat* yang diberi warna buram di akhir ayat atau akhir penggalan ayat merupakan tanda akhir *maqta'* (1 *maqta'* = ½ *maqra'* = 1/8 halaman). Satu *maqta'* bisa terdiri dari satu ayat atau lebih. Setiap didua *maqta'* disatukan menjadi 2 *maqra'*. Setiap halaman terdiri dari 4 *maqra'* atau 8 *maqta'*.

3) Bagian bawah *khat*

Di bagian bawah kolom *khat mushaf* adalah kolom-kolom kata kunci hafalan yang diambil dari setiap kalimat awal dan akhir setiap *maqta'*. Kolom paling bawah berisi ayat-ayat dari kolom *khat mushaf* di halaman tersebut yang mirip dengan ayat lain dalam surah yang sama.

Gambar 4.3 kata kunci hafalan pada Al-qur'an *tikrar*.



Kedua metode tersebut dipilih dikarenakan lebih mudah untuk proses hafalan, disamping itu juga untuk

metode ummi melanjutkan dari (sekolah sebelumnya SDIT).

d) Perencanaan tahapan-tahapan dalam pelaksanaan

Hasil wawancara dengan kepala program terkait perencanaan tahapan dalam pelaksanaan program.

“Tahapan program yang pertama ialah murojaah pertama, kemudian murojaah ke 2. Kemudian tahsin, kemudian proses hafala, kemudian menyetorkan hafalannya. Kemudian murojaah. Rekap tahfid dan murojaah mandiri dirumah.”

Hasil wawancara tersebut dapat dikoding, tahapan-tahapan pelaksanaan program yang pertama ialah murojaah pertama, kemudian murojaah ke 2. Kemudian tahsin, kemudian proses hafala, kemudian menyetorkan hafalannya. Kemudian murojaah. Rekap tahfid dan murojaah mandiri dirumah. Hal ini didukung dengan hasil wawancara bersama guru pendamping program ustadzah sugiarti

“Ya untuk tahapan ada beberapa teknis. Murojaah tahsin , setoran hafalan. jadi dari pagi sampai siang anak sudah memiliki jadwal. Tahapan program yang pertama ialah murojaah pertama, kemudian murojaah ke 2. Kemudian tahsin anak disimak membaca al-qurannya, kemudian proses hafalan, kemudian ada sesi setor hafalan pertama. Murojaah dan setoran hafalan ke 2 ,Rekap tahfid dan murojaah mandiri dirumah.”¹²

Hasil wawancara tersebut dapat dikoding, tahapan-tahapan pada program tersebut sebagai berikut; 1) murojaah pertama, 2) murojaah ke 2. 3) tahsin. 4) tahfidz 5)uji hafalan/ setoran 1., 6) murojaah.,7) uji hafalan/ setoran hafalan ke 2. Rekap tahfidz mingguan dan murojaah dirumah. Berdasarkan data-data tersebut dapat disimpulkan, perencanaan tahapan-tahapan pada program tahapan dalam pelaksanaan program tahfidz meliputi; murojaah 1, murojaah 2, tahsin, proses tahfidz, uji hafalan/ setoran 1, murojaah 3, uji hafalan/ setoran 2. Murojaah dirumah dan tasmi' bulanan'. Sedangkan setelah itu dilanjutkan dengan

¹² Sugiarti ,guru pengampu program *excellent classfor tahfidzul-qur'an and building life skill*, wawancara oleh penulis, 08 Desember 2021, transkrip

kegiatan building life skill. Untuk penjelasan tahapan tersebut sebagai berikut;

(1) *Muroja'ah* 1

Murojaah ialah proses mengulang kembali hafalan yang telah dihafal dengan cara melafalkan/mendengarkan atau membaca secara langsung. Murojaah 1 ialah peserta didik membaca (*muroja'ah*) juz awal yang dihafalkan 1 s/d 2 halaman, kemudian ustadz-ustadzah pendamping memantau peserta didik yang kurang serisu/ fokus dalam proses murojaah.

(2) *Muroja'ah* ke 2

Murojaah 2 ialah peserta didik membaca (*muroja'ah*) juz/ surah yang kemarin yang dihafalkan 1 halaman, kemudian ustadz-ustadzah pendamping memantau peserta didik yang kurang serius/ fokus dalam proses murojaah.

(3) *Tahsin*

Tahsin ialah proses memperbaiki bacaan *al-quran* agar benar sesuai *qoidah* ilmu *tajwid*. Pada tahap ini peserta didik membaca *al-quran* secara lancar dan jelas. Sedangkan ustadz atau ustadzah pendamping mendengarkan bacaannya untuk diperbaiki apabila terdapat kesalahan dalam membaca.

(4) *Tahfidz* (Proses menghafal)

Setelah melalui proses *tahsin* peserta didik mulai menghafalkan ayat-ayat al-qur'an sesuai dengan target yang telah ditentukan.

(5) Proses uji hafalan/ setoran hafalan ke 1

Pada tahap ini peserta didik maju satu-satu untuk mengujikan hafalan yang telah dihafalkan kepada masing-masing guru pendamping. Ustadz-ustadzah mendengarkan bacaan dari hafalan siswa dan mencatat kesalahan-kesalahan bacaan tanpa memotong proses bacaan hafalan peserta didik. (ustadz-ustadzah hanya mendengarkan dan mencatat kesalahan). Setelah proses uji hafalan selesai, ustadz atau ustadzah pendamping mengkomunikasikan kepada peserta didik atas kesalahan hafalan dan sekaligus membenarkannya.

(6) *Murojaah* ke 3

Pada tahap ini setelah peserta didik mengujikan hafalannya dan sudah dibenarkan oleh pendampingnya, maka tahap selanjutnya ialah *murojaah* mandiri di tempat masing-masing. *Murojaah* pada tahap ini ialah *murojaah* ayat yang baru saja dihafalkan.

(7) Proses uji hafalan ke 2

Ialah proses yang terakhir yaitu setelah siswa melakukan *murojaah* ayat atau surah yang dihafal, tahap selanjutnya ialah mengujikan hafalanya kembali didepan pendampingnya. Tujuan dari uji hafalan ke 2 ialah untuk memastikan bahwa hafalan yang sudah dijaga benar-benar telah dihafal dengan *tsiqoh* (kuat).

Selain dari proses diatas masih ada proses lanjutan yaitu *murojaah* mandiri di rumah. Siswa *murojaah* hafalanya dirumah agar proses hafalan pada hari selanjutnya lebih mudah dan lebih lancar dalam menghafal.¹³

e) Perencanaan capaian atau target

Hasil wawancara dengan kepala program terkait dengan perencanaan capaian atau target pada program tersebut

“Dari program tersebut targetnya. Satu hari 1/2 halaman perhari. Dalam 45 hari ditargetkan mencapai 1 juz. Untuk pembagiannya ialah setiap harinya satu halaman, dalam satu halaman di bagi 4warna. (1 juz 10 lembar atau 20 halaman, pelaksanaannya setiap hari siswa menghafal ½ halaman, sehingga untuk menghafalkan 2 halaman/ 1lembar al-quran dibutuhkan waktu 4 hari, sedangkan pelaksanaan program tersebut dalam 1 minggu adalah 4 hari, jadi setiap minggu/pekan anak mampu menghafal 2 halaman/ 1lembar al-quran, untuk target 1 juz al-quran dibutuhkan waktu 10 pekan. Jadi prediksi capaian dalam 1 juz dalam waktu 2, 5 bulan (10 pekan). sedangkan untuk life skillnya meliputi 2 mata pelajaran yaitu mapel Bahasa Inggris (conversation) dan mapel TIK (*microsoft office basic*).”

¹³ Dikutip dari dokumentasi buku petunjuk program *excellent classfor tahfidzul-qur'an and building life skill*, wawancara oleh penulis, 08 Desember 2021.

Hasil wawancara tersebut dapat dikoding Dari program tersebut targetnya. Satu hari 1/2 halaman perhari. Dalam 45 hari ditargetkan mencapai 1 juz. Untuk pembagiannya ialah setiap harinya satu halaman, dalam satu halaman di bagi 4 warna. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara kepada ustadzah eny widiyarti

“Ya. Dari program tersebut targetnya. Satu hari 1/2 halaman perhari (tahfidzul-qur’an) sedangkan untuk life skillnya meliputi 2 mata pelajaran yaitu mapel Bahasa Inggris (conversation) dan mapel TIK (*microsoft office basic*).”

Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan Target/capaian tathfidz pada program tersebut targetnya ialah Satu hari 1/2 halaman perhari. Dalam 45 hari ditargetkan mencapai 1 juz. Untuk pembagiannya ialah setiap harinya satu halaman, dalam satu halaman di bagi 4warna. (1 juz 10 lembar atau 20 halaman, pelaksanaanya setiap hari siswa menghafal ½ halaman, sehingga untuk menghafalkan 2 halaman/ 1lembar al-quran dibutuhkan waktu 4 hari, sedangkan pelaksanaan program tersebut dalam 1 minggu adalah 4 hari, jadi setiap minggu/ pekan anak mampu menghafal 2 halaman/ 1lembar al-quran, untuk target 1 juz al-quran dibutuhkan waktu 10 pekan. Jadi prediksi capaian dalam 1 juz dalam waktu 2, 5 bulan (10 pekan). Sedangkan untuk life skillnya meliputi 2 mata pelajaran yaitu mapel Bahasa Inggris (conversation) dan mapel TIK (*microsoft office basic*).

a) *Conversation*

Tabel 4.1 materi conversation¹⁴

1	<i>Greeting and farewell</i>
2	<i>Introducing one self</i>
3	<i>Introducing others</i>
4	<i>Thanking/ gratitude</i>
5	<i>Vocabularries things in classroom</i>
6	<i>Telling the time</i>

¹⁴ Dikutip dari dokumentasi capaian program program *excellent class and building life skill* ustadzah wawancara penulis, 08 Desember 2021.

7	<i>Telling the day, mont and year</i>
8	<i>Vocabularier of verb and make simple setences</i>
9	<i>Daily activites and vocab the house</i>
10	<i>Excuses apologizing/ forgiving</i>
11	<i>Request and afters</i>
12	<i>Vocab adjective adn adverb and make simple setence</i>
13	<i>Describe person and vocab</i>
14	<i>Describe animal</i>
15	<i>Describe things</i>
16	<i>Describe place</i>

b) Microsoft Office basic

Tabel. 4.2 materi microsoft office basic

No	Nama materi
1	Peserta akan diajarkan bagaimana menyisipkan dan memodifikasi ClipArt, Shapes, SmartArt, WordArt, Text Box, Grafik, dan Gambar
	Membuat dokumen dengan format kolom, Memanipulasi halaman dokumen, membuat berbagai referensi dokumen, Menyimpan dan Mengirim dokumen, dan Mencetak Dokumen yang telah dibuat
	Menyisipkan Simbol, Karakter Khusus dan Rumus, Menyisipkan File Lain ke Dalam Dokumen Aktif, Membuat Tabel, Mempersiapkan Sumber Data, Menggabungkan Dokumen Utama dengan Sumber Data, Mencetak Surat ke Banyak Tujuan, Serta Membuat Label dan Amplop Surat.
	Memasukkan Data dengan Fill Handle, Menggunakan Fasilitas Autofill, Menyalin Data, Alamat Sel, Fungsi dan Operator Logika, Conditional Formatting

	<p>Memberi Nama Range Tabel, Fungsi Pembacaan Tabel, Pemeriksaan Kesalahan Pengolahan Data, Bekerja dengan Data Spesifik, Memilih Bentuk Tabel</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Layout dan Design Slide, Menjalankan Presentasi, dan Menyimpan Presentasi. • Menyisipkan dan Memodifikasi Gambar • Menyisipkan dan Memodifikasi Clip Art • Membuat Album Foto • Menyisipkan WordArt, Shapes dan SmartArt • Memberi Efek Transisi • Memberi Efek Animasi • Menyisipkan Tabel, Menyisipkan Grafik , Menyisipkan dan Memodifikasi Media, Melakukan Link • Membuat Presentasi dengan Slide Master, Penayangan Slide, dan Menyiapkan Handout

f) perencanaan Jadwal

Hasil wawancara dengan ustadzah eny ,Menurut pemaparan ustadzah Eny widiyarti

“ Perencanaan jadwal pada program tersebut yaitu 4 hari (senin-kamis)untuk program excellent dan 2 hari jum’at-sabtu untuk materi mapel umum. Untuk waktu yang dibutuhkan setiap harinya sebanyak 3 jam, mulai jam 08:00-11:00. Untuk mapel mulok (muatan lokal bagi kelas khusus di tiadakan)”¹⁵

Hasil wawancara tersebut dapat dikoding perencanaan jadwal pada program tersebut yaitu 4 hari (senin-kamis)untuk program excellent dan 2 hari jum’at-sabtu untuk materi

¹⁵ Eny Widiyarti , guru pengampu program *excellent class and building life skill* ustadzah wawancara penulis, 08 Desember 2021. Transkrip.

mapel umum. Untuk waktu yang dibutuhkan setiap harinya sebanyak 3 jam, mulai jam 08:00-11:00. Untuk mapel mulok (muatan lokal bagi kelas khusus di tiadakan)

Hal ini didukung dengan pernyataan ustadzah sugiarti
 “perencanaan jadwal program tersebut yaitu 4 hari (senin-kamis) untuk program excellent dan 2 hari jum’at-sabtu untuk materi mapel umum.”¹⁶

Hasil wawancara tersebut dapat dikoding jadwal program tersebut yaitu 4 hari (senin-kamis) untuk program excellent dan 2 hari jum’at-sabtu untuk materi mapel umum.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan perencanaan jadwal pelaksanaan program excellent class for tahfidzul-qur’an and building life skill ada 4 hari yaitu hari senin- kamis, selama 3 jam.

g) Perencanaan penilaian

Hasil wawancara dengan ustadz ali terkait dengan perencanaan penilaian.

“Ada nilai harian, ada nilai bulanan dan ada nilai semesteran, nak ahrian setiap hari, kelancaran kebenaran tajwid, kalau bulanan tasmi’ 1 juz, untuk yang semesteran rekap semuanya awal. Untuk yang semesteran tasmi’ full. Prosesnya sampai 2-3hari”¹⁷

Hasil wawancara tersebut dapat dikoding, perencanaan penilaian harian, bulanan dan semesteran, untuk yang dinilai tentan tajwid dan hafalannya. Penilaian harian dilakukan setiap hari, penilaian bulana dilakuakn sebula sekali tasmi’ 1 juz, sedangkan untuk penilaian semsesteran rekap semua hafalan. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara kepada ustadzah sugiarti

“Untuk perencanaan alquran sendiri sudah kita targetkan ya, ada penilaian harian, ada penilaian bulanan melaui tasmi, dan semsesteran.”¹⁸

¹⁶ Sugiarti, guru pengampu program *excellent class and building life skill* ustadzah wawancara penulis, 08 Desember 2021. Transkrip

¹⁷ Ali mahsun, kepala program *excellent class and building life skill* ustadzah wawancara penulis, 08 Desember 2021. Transkrip

¹⁸ Sugiarti, guru pengampu program *excellent class and building life skill* ustadzah wawancara penulis, 08 Desember 2021. Transkrip

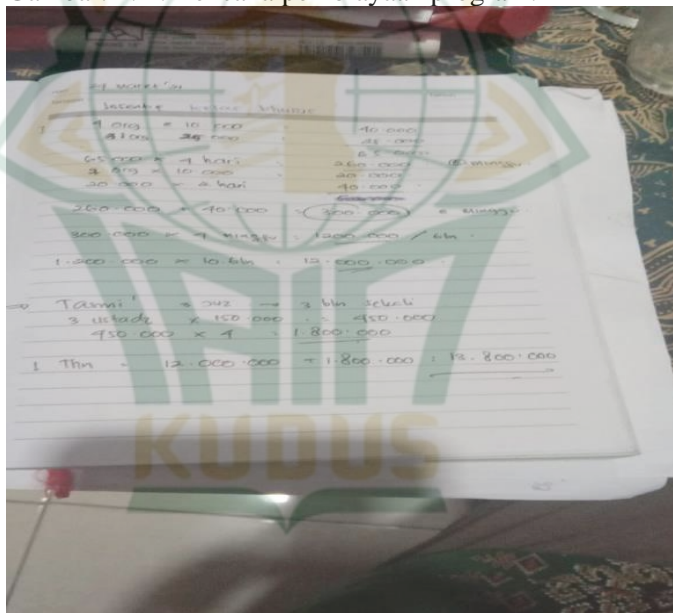
Hasil wawancara tersebut dapat dikoding, perencanaan penilaian pada program ini terbagi menjadi 3 yaitu; 1) penilaian harian, 2) penilaian 2 mingguan, dan 3) penilaian *tasmi*.

Dari hasil wawancara yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa, penilaian pada program tersebut ada 3 yaitu penilaian hari, penilain bulanan, dan penilaian semester. Untuk penilaian harian dilakukan setiap hari, untuk penilaian harian dilakukan setiap bulan sebanyak 1 juz, sedangkan untuk penilaian semesteran dilakukan setiap 6 bulan dengan hafalan yang diujikan ialah semua hafalan telah dicapai.

h) Perencanaan pembiayaan

Seluruh biaya yang digunakan pada program ini bersumber dari dan bos dan uang kegiatan siswa.

Gambar. 4. 4. Rencana pembiayaan program.¹⁹



i) perencanaan evaluasi

pada program tersebut direncanakan dalam 1 bulan sekali.

¹⁹ Dikutip dari dokumentasi administrasi bendahara program *excellent class and building life skill* ustadzah wawancara penulis, 08 Desember 2021.

j) Makna perencanaan

Makna perencanaan program *excellent class for tahfidzul-quran and building life skill* ialah terbentuknya perencanaan yang efektif dalam peningkatan program *tahfidzul-qur'an*.

Berdasarkan data-data diatas dapat analisa, bahwa dalam perencanaan program *excellent class for tahfidzul-quran and building life skill* di mulai dari ;1) Perencanaan penentuan guru. Berdasarkan kriteria tertentu yaitu guru pengampu program harus memiliki fashohah bacaan yang bagus dan memiliki pengetahuan tentang ilmu tajwid. 2) Perencanaan penentuan peserta program. Dalam perencanaan penentuan peserta program, peserta yang dipilih ialah peserta yang memiliki hafalan lebih dari 2 juz dan memiliki kemampuan membaca al-qur'an yang lancar dan cukup bagus bacaannya. 3) Perencanaan metode. Metode yang direncanakan dalam program tersebut ialah metode ummi dan metode tikrar. Metode *Ummi* pada program tersebut digunakan dari segi intonasinya atau lagunya, sedangkan metode *Tikrar* digunakan untuk hafalannya. 4) Perencanaan tahapan dalam pelaksanaan kegiatan harian. Tahapan tahapan dalam kegiatan tersebut meliputi ; *murojaah 1, murojaah 2, tahsin*, proses *tahfidz*, uji hafalan/ setoran 1, *murojaah 3*, uji hafalan/ setoran 2. *Murojaah* dirumah dan dilanjutkan dengan kegiatan *building life skill* (bahasa inggris dan TIK). 5) Perencanaan capaian/ target. Dalam 45 hari ditargetkan mencapai 1 juz. Untuk pembagiannya sebagai berikut dalam 1 juz 10 lembar atau 20 halaman, pelaksanaannya setiap hari siswa menghafal ½ halaman, sehingga untuk menghafalkan 2 halaman/ 1lembar al-quran dibutuhkan waktu 4 hari, sedangkan pelaksanaan program tersebut dalam 1 minggu adalah 4 hari, jadi setiap minggu/ pekan anak mampu menghafal 2 halaman/ 1lembar al-quran, untuk target 1 juz al-quran dibutuhkan waktu 10 pekan. Jadi prediksi capaian dalam 1 juz dalam waktu 2, 5 bulan (10 pekan). Sedangkan untuk life skillnya meliputi 2 mata pelajaran yaitu mapel Bahasa Inggris (*conversation*) dan mapel TIK (*microsoft office basic*). 6) Perencanaan jadwal pada program tersebut yaitu 4 hari (senin-kamis) untuk program *excellent* dan 2 hari jum'at-sabtu untuk materi mapel umum. Untuk waktu yang dibutuhkan setiap harinya sebanyak 3 jam, mulai jam 08:00-11:00. Untuk mapel mulok (muatan lokal bagi kelas khusus di tiadakan). 7) Perencanaan penilaian pada program ini terbagi menjadi 3 yaitu; 1) penilaian harian, 2) penilaian 2 mingguan, dan 3) penilaian

tasmi'.8) Perencanaan pembiayaan pada program ini bersumber dari dan bos dan uang kegiatan siswa. 9) perencanaan evaluasi direncanakan setiap 1 bulan sekali.

3. Pengalaman pelaksanaan program *excellent class for tahfidzul-qur'an and building life skill*

a. Guru pengampu program tahfidz

Kriteria guru pendamping program yang tunjuk sesuai dengan standart yang ditetapkan yaitu guru sudah memilki *fashohah* bacaan yang baik. Guru pada program tersebut ada 3 orang, ustadz ali mahsun, ustadzah eny widiyarti, ustadzah sugiarti.²⁰

Tabel 4. 3 Rekap data penilaian guru tahfidz²¹

No	nama peserta	Ilmu tajwid	ghorib	Rata-rata	Nilai
1	Eny widiyarti	85	75	80	A
2	Sari agustian	75	65	70	B
3	Sugiarti	90	85	87.5	A
4	Dyah rochmawati	75	65	70	B
5	Siti marfuah	75	65	70	B
6	M.ali mahsun	85	85	85	A
7	Didik ahmad yusuf	75	65	70	B
8	Ariwibowo	65	65	65	C
9	Abdul rozak	75	75	75	B
10	Ahmad mujib	75	75	75	B
11	Nanang setianto	75	75	75	B

Nb:
 NILAI A = 80 -100
 NILAI B = 70 -79
 NILAI C = 60 - 69
 NILAI D = 50 -59
 NILAI E = 1-49

Dari 11 guru yang diuji guru yang dipilih ialah guru yang mempunyai peringkat tertinggi. Ada 3 guru yang mendapatkan nilai A dan satu guru yang sudah hafidz sebagai penguji, jadi total guru yang tersedia (memenuhi standart ada

²⁰ Muhammad Ali Mahsun, transkrip wawancara

²¹ Dikutip dari dokumentasi administrasi *excellent class for tahfidzul-quran and building life skill* .08 desember 2021

4 orang ustadzah eny Widiyarti, Sugiati, Muhamad Ali Mahsun, dan Nur Muhammad Sholeh al-hafidz).

b. Peserta program

Hasil wawancara dengan guru pengampu program Eny widiarti,

“Pada awalnya program tersebut diikuti oleh 14 anak yang terdiri dari 11 purti dan 3 putra. Akan tetapi dikarenakan beberapa hal jumlah peserta yang mengikuti program tersebut menjadi 12 anak.”²²

Hasil wawancara tersebut dapat dikoding, peserta pada program tersebut pada awalnya 14 peserta, akan tetapi karena beberapa hal (org tua tidak mengizinkan, tidak ada yang mengantar dan lain sebagainya sehingga peserta yang mengikuti program tersebut menjadi 12. Hal ini didukung dengan pernyataan ustadzah sugi yang menyatakan bahwa

“Pada mulanya anak-peserta program lebih dari 12 akan tetapi karena bebrap kendala sehingga anak tersebut tidak bisa melanjutkan program tersebut.”²³,

Hasil wawancara tersebut dapat dikoding, bahwa peserta pada program tersebut lebih dari 12 akan tetapi karena beberapa kendala tidak bisa mengikuti program tersebut.

Berikut nama peserta beserta keterangannya;

Tabel 4. 4 Nama peserta program excellent class²⁴

No	Nama peserta	cls	L/ P	Keterangan waktu yang diikuti
1	Serli melani	IX	P	Mengikuti program sampai selesai
2	Amalia nur sholihah	IX	P	Mengikuti program sampai selesai
3	Tanzila hurin dania	IX	P	Mengikuti program sampai selesai
4	Nafisyah aulia parahita	IX	P	Mengikuti program sampai selesai
5	Bunga angelica	IX	P	Mengikuti program

²² Eny Widiyarti , guru pengampu program *excellent class and building life skill* ustadzah wawancara penulis, 08 Desember 2021. Transkrip.

²³ Sugiarti, Transkrip wawancara.

²⁴ Dikutip dari dokumentasi administrasi program *excellent class and building life skill* di SMP IT Utsman bin Affan juwana. 08 Desember 2021.

No	Nama peserta	cls	L/ P	Keterangan waktu yang diikuti
				sampai selesai
6	Zanuba choiriyah	IX	P	Mengikuti program sampai selesai
7	Asy syifa noor aisyah	IX	P	Mengikuti program sampai selesai
8	Vidya puspita sari	IX	P	Mulai mengikuti program pada bulan february 2021 (karena siswa pindahan kan tetapi memenuhi kriteria peserta program excellent class.
9	Nurul ayu fitriani	VI II	P	Mengikuti program diawal saja, dikarenakan tidak ada teman satu kelas
10	Safinatun najah	IX	P	Terpilih sebagai peserta program tapi tidak mengikuti
11	Kafina karimatun nisa'	IX	P	Terpilih sebagai peserta program tapi tidak mengikuti
12	Jannatun na'im	IX	L	Mengikuti program hanya 1 bulan karena jarak antara rumah dan sekolah terlalu jauh dan tidak ada yang mengantar. (pada hari normal/ non pandemi anak ini mengikuti boarding schooll. Karena pandemi pondok ditutup sementara.
13	Brahmantyo ihsanul hakim	IX	L	Mengikuti program selama 3 bulan karena rumah yang jauh dari sekolah (semarang).

No	Nama peserta	cls	L/ P	Keterangan waktu yang diikuti
				Anak ini tinggal bersama saudara selama pandemi yang kadang juga pulang ke semarang sehingga belum bisa full mengikuti program
14	Abdul haqi ramadhan	IX	L	Mengikuti program sampai selesai

Ke 14 siswa tersebut ialah siswa yang berhasil ditunjuk oleh guru pendamping al-quran reguler. Untuk kriteria dalam penunjukan anak tersebut ialah anak yang mempunyai 1) *fahsohah* (mampu membaca al-quran dengan baik dan benar) 2) memiliki hafalan lebih dari 2 juz. Seleksi tersebut dilakukan dengan cara mengamati program tahfidz reguler berdasarkan capaian hafalan yang dimiliki anak dan *fahsohah* anak dalam membaca Al-qur'an.

c. Metode

Hasil wawancara dengan ustadzah Eny Widiarti tentang metode yang digunakan.

“Alhamdulillah untuk selama ini metodenya dirasa cukup mudah, karena metode ummi kita gunakan dari hari-ke hari . kemudian untuk metode tkrar jika diulang-ulang sehingga hafal dengan sendirinya..”²⁵

Hasil wawancara tersebut dapat dikoding, implementasi metode ummi dan tkrar pada program *excellent class for tahfidzul-qur'an and building life skill*. Untuk metode Ummi sudah digunakan secara optimal dikarenakan dari SD IT sudah menggunakan metode Ummi, Sedangkan untuk metode tkrar penggunaannya baru sebatas blok warna . Metode tkrar belum digunakan secara penuh karena keterbatasan waktu. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan ustadz ali mahsun,

“Dalam program tersebut metode yang digunakan ialah metode ummi dan metode tkrar akan tetapi dalam penggunaan metode tkrar belum sepenuhnya digunakan,

²⁵ Sugiarti, transkrip wawancara

karena terbatasnya waktu dan pengetahuan tentang metode *tikrar*.²⁶

Hasil wawancara tersebut dapat dikoding bahwa metode yang digunakan pada program tersebut menggunakan metode ummi dan metode *tikrar*. Untuk metode ummi sudah terlaksana dengan baik sedangkan metode *tikrar* belum terlaksana dengan baik karena keterbatasan waktu dan pengetahuan tentang metode tersebut.

Dari kedua pendapat tersebut dapat kita ketahui bahwa metode yang digunakan ialah metode *Ummi* dan metode *Tikrar* untuk metode ummi digunakan dalam tilawah untuk metode *tikrar* digunakan sebatas blok warna pada al-qur'annya.

d. Tahapan

Tahapan-tahapan pelaksanaan program *excellent class for tahfidzul-quran and building life skill* sebelum masuk anak-anak sholat *dhuha* di masjid sekolah. Kemudian menempatkan diri dikelas untuk memulai program tersebut. Untuk tahapan-tahapan pelaksanaan program *excellent class for tahfidzul-qur'an and building life skill* meliputi;

1) *Tahfidzul-qur'an*

a) *Muroja'ah 1*

Pada tahap awal peserta program melakukan kegiatan *murojaah 1* ialah proses mengulang kembali hafalan yang telah dihafal dengan cara melafalkan/mendengarkan atau membaca secara langsung. (untuk surah yang di *muroja'ah* ialah juz awal yang dibaca ialah 1 s/d 2 halaman juz awal, kemudian ustadz-ustadzah pendamping memantau peserta didik yang kurang serius/ fokus dalam proses *murojaah*. Dalam tahap ini anak-anak membaca secara mandiri. Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah Sugiartiselaku pengampu al-quran.

“Pada tahap ini sudah mengalami perubahan, pada mulanya proses *muroja'ah 1* anak *memurojaah* dengan menghafalkan ½ halaman atau 2 warna pada al-qur'an *tikrar*, akan tetapi karena pertimbangan anak-anak merasa keberatan, sehingga diganti dengan

²⁶ Muhammad Ali mahsun, transkrip wawancara

murojaah dengan cara membaca saja. Akan tetapi jumlahnya diperbanyak, yaitu sebanyak 2 halaman.”²⁷

Hasil wawancara tersebut dapat dikoding bahwa tahap murojaah 1 sudah mengalami perubahan. dikarenakan pada tahap tersebut anak-anak merasa berat. Untuk waktu yang digunakan pada tahap ini sebanyak 10 menit.

b) *Muroja'ah* ke 2

Setelah peserta program melakukan proses murojaah 1 dilanjutkan dengan murojaah 2. *Murojaah* kedua hampir sama dengan *muroja'ah* 1 akan tetapi juz atau surah yang dimuroja'ah ialah juz/ surah yang kemarin yang dihafalkan sebanyak ½ halaman, kemudian ustadz-ustadzah pendamping memantau peserta didik yang kurang serius/ fokus dalam proses murojaah. Hasil wawancara dengan Amalia nur sholihah

“Pada proses murojaah ke 2 dirasa lebih mudah karena mengulang hafalan yang kemarin baru dihafal.”²⁸

Dalam tahap ini anak-anak me-*murojaah* secara mandiri. Tujuan dari tahap ini ialah menguatkan kembali hafalan yang kemarin dihafal.

c) *Tahsin*

Tahap yang ke 3 yaitu *tahsin*. *tahsin* ialah proses memperbaiki bacaan *al-quran* agar benar sesuai *qoidah* ilmu *tajwid*. Pada tahap ini peserta didik membaca *al-quran* yang akan dihafalkan ½ - 1 halaman secara lancar dan jelas. Sedangkan ustadz atau ustadzah pendamping mendengarkan bacaanya untuk diperbaiki apabila terdapat kesalahan dalam membaca. Hasil wawancara dengan ustadz ali,

“Proses *tahsin* sebagai salah satu kunci penentu hafalan karena kebenaran pelafalan bacaan *al-qur'an* anak merupakan kebenaran hafalan anak.”²⁹

²⁷ Sugiarti, guru pengampu program *excellent class for tahfidzul qur'an and building life skill*. Wawancara penulis, 08 desember 2021.

²⁸ Amalia nursholihah, peserta program *excellent class for tahfidzul qur'an and building life skill*. Wawancara penulis, 08 desember 2021.

Hasil wawancara tersebut dapat dikoding bahwa Proses tahsin merupakan salah satu proses yang sangat menentukan kebenaran pelafalan hafalan.

Gambar 4.4 proses tahsin pada program *excellent class and building life skill*.



d) *Tahfidz* (Proses menghafal)

Setelah melalui proses *tahsin* peserta didik mulai menghafalkan ayat-ayat al-qur'an sesuai dengan target yang telah ditentukan. Pada tahap ini anak-anak menghafalkan ayat-ayat alquran dengan sungguh-sungguh, berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang mengikuti program tersebut

“Kendala dalam proses menghafal diantaranya kendala dalam proses menghafal diantaranya Terkadang ada ayat-ayat yang sulit dihafalkan, terus kadang juga malas karena bosan. dan tidak diperkenankan jajan”³⁰

Hasil wawancara tersebut dapat dikoding bahwa kendala dalam proses menghafal ialah 1) terkadang ada ayat-ayat yang sulit dihafalkan, 2) rasa malas karena jenuh dan bosan yang membuat kurang semangat dalam menghafal.

e) *Proses uji hafalan/ setoran hafalan ke 1*

Pada tahap ini peserta didik maju satu-satu untuk mengujikan hafalan yang telah dihafalkan

²⁹ Muhammad Ali mahsun, kepala program excellenct class and building life skill.wawancara penulis, 08 Desember 2021.

³⁰ Nafisyia aulia parahita, hasil wawancara dengan peserta program excellent class and building life skill. 08 Desember 2021

kepada masing-masing guru pendamping. Ustadz-ustadzah mendengarkan bacaan dari hafalan siswa dan mencatat kesalahan-kesalahan bacaan tanpa memotong proses bacaan hafalan peserta didik.(ustadz-ustadzah hanya mendengarkan dan mencatat kesalahan). Setelah proses uji hafalan selesai, ustadz atau ustadzah pendamping mengkomunikasikan kepada peserta didik atas kesalahan hafalan dan sekaligus membenarkannya. Hasil wawancara dengan ustadzah Eny Widiarti

“Kendala pada proses setoran hafalan yaitu anak- anak kadang belum selesai menghafal, sehingga anak-anak tidak mau maju untuk setor hafalan.”³¹

Hasil wawancara tersebut dapat dikoding , kendala pada proses uji setoran 1 ialah sebagian siswa masih belum selesai dalam proses menghafal sehingga menghambat tahapan selanjutnya.

Gambar 4. 5 Proses uji hafalan 1



f) *Murojaah ke 3*

Pada tahap ini setelah peserta didik mengujikan hafalannya dan sudah dibenarkan oleh pendampingnya, maka tahap selanjutnya ialah murojaah mandiri di tempat masing-masing. Murojaah pada tahap ini ialah murojaah ayat yang baru saja dihafalkan. Pada proses ini kendalanya ialah kadang anak-anak ada yang bergurau dengan temannya yang sudah hafalan.³²

³¹ Eny widiarti, transkrip hasil wawancara.

³² Sugiarti, transkrip hasil wawancara

g) Proses uji hafalan ke 2

Ialah proses yang terakhir yaitu setelah siswa melakukan *murojaah* ayat atau surah yang dihafal , tahap selanjutnya ialah mengujikan hafalannya kembali didepan pendampingnya. Tujuan dari uji hafalan ke 2 ialah untuk memastikan bahwa hafalan yang sudah dijaga benar-benar telah dihafal dengan *tsiqoh* (kuat).

Kendala proses ini ialah waktu yang digunakan tidak cukup dikarenakan proses menghafal anak yang kadang tidak tepat waktu.

“Ya itu tadi, karena kadang proses menghafal waktunya molor sehingga proses yang lainnya jadi terhambat”³³

Gambar 4.6 proses uji hafalan ke 2.



Selain dari proses diatas masih ada proses lanjutan yaitu *murojaah* mandiri di rumah. Siswa memurojaah hafalannya dirumah agar proses hafalannya pada hari selanjut lebih mudah dan lebih lancar dalam menghafal.

2) *Building lifeskill*

Setelah mengikuti kegiatan tahfidzul-quran pada jam pertama, kegiatan yang selanjutnya ialah kegiatan *building lifeskill*, kegiatan tersebut meliputi mapel Bahasa Inggris (*conversation*) dan IT (desain grafis dan microsoft office basic). Untuk materi yang diajarkan pada program ini sebagai berikut:

³³ Muhammad Ali Mahsun, transkrip wawancara

c) *Conversation*

Tabel 4.5 materi conversation

no	Nama materi	keterangan
1	<i>Greeting and farewell</i>	terlaksana
2	<i>Introducing one self</i>	terlaksana
3	<i>Introducing others</i>	terlaksana
4	<i>Thanking/ gratitude</i>	terlaksana
5	<i>Vocabularries things in classroom</i>	terlaksana
6	<i>Telling the time</i>	terlaksana
7	<i>Telling the day, mont and year</i>	terlaksana
8	<i>Vocabularier of verb and make simple setences</i>	terlaksana
9	<i>Daily activites and vocab the house</i>	terlaksana
10	<i>Excuses apologizing/ forgiving</i>	terlaksana
11	<i>Request and afters</i>	Belum terlaksana
12	<i>Vocab adjective adn adverb and make simple setence</i>	Belum terlaksana
13	<i>Describe person and vocab</i>	Belum terlaksana
14	<i>Describe animal</i>	Belum terlaksana
15	<i>Describe things</i>	Belum terlaksana
16	<i>Describe place</i>	Belum terlaksana

d) *Microsoft Office basic*

Tabel. 4.6 materi microsoft office basic

No	Nama materi	keterangan
1	Peserta akan diajarkan bagaimana menyisipkan dan memodifikasi ClipArt, Shapes, SmartArt, WordArt, Text Box, Grafik, dan Gambar	terlaksana
	Membuat dokumen dengan format kolom, Memanipulasi	terlaksana

No	Nama materi	keterangan
	halaman dokumen, membuat berbagai referensi dokumen, Menyimpan dan Mengirim dokumen, dan Mencetak Dokumen yang telah dibuat	
	Menyisipkan Simbol, Karakter Khusus dan Rumus, Menyisipkan File Lain ke Dalam Dokumen Aktif, Membuat Tabel, Mempersiapkan Sumber Data, Menggabungkan Dokumen Utama dengan Sumber Data, Mencetak Surat ke Banyak Tujuan, Serta Membuat Label dan Amplop Surat.	terlaksana
	Memasukkan Data dengan Fill Handle, Menggunakan Fasilitas Autofill, Menyalin Data, Alamat Sel, Fungsi dan Operator Logika, Conditional Formatting	terlaksana
	Memberi Nama Range Tabel, Fungsi Pembacaan Tabel, Pemeriksaan Kesalahan Pengolahan Data, Bekerja dengan Data Spesifik, Memilih Bentuk Tabel	terlaksana

No	Nama materi	keterangan
	<ul style="list-style-type: none"> • Layout dan Design Slide, Menjalankan Presentasi, dan Menyimpan Presentasi. • Menyisipkan dan Memodifikasi Gambar • Menyisipkan dan Memodifikasi Clip Art • Membuat Album Foto 	terlaksana
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyisipkan WordArt, Shapes dan SmartArt • Memberi Efek Transisi • Memberi Efek Animasi • Menyisipkan Tabel, Menyisipkan Grafik , Menyisipkan dan Memodifikasi Media, Melakukan Link • Membuat Presentasi dengan Slide Master, Penayangan Slide, Handout. 	Belum terlaksana

e. Jadwal

Hasil wawancara dengan ustadzah eny widiarti bahwa jadwal pelaksanaan program Program *excellent class for tahfidzul-quran and building life skill* dilaksanakan 4 hari setiap minggunya . Hari senin-kamis untuk materi tahfidz dan building lifeskillnya sedangkan untuk hari jumat⁷ dan sabtu untuk mapel nasional.³⁴ Hal ini senada dengan yang dikemukakan peserta program. Bahwa untuk pelaksanaan kelas building lifeskill 4 hari untuk kegiatan tahfidz dan lifeskill sedangkan 2 hari untuk kegiatan mapel nasional.³⁵

³⁴ Eny widiarti, transkrip wawancara

³⁵ Amalia nur sholihah, transkrip wawancara

Gambar 4.8 Jadwal khusus kelas *excellent class*

No	sen in	Selasa	Rabu	kamis	jumat	sabtu
07:30-08:00	Sholat dhuha	Sholat dhuha	Sholat dhuha	Sholat dhuha	Mtk	Ipa
08:00-10:00	Tahfidz	tahfidz	Tahfidz	Tahfidz	Bahasa indonesia	ips
10:00-11:00	TI K	Bahasa inggris	Tik	Bahasa inggris	Pkn	PAI
Ket =	Tahfidz					
	Building					

Dapat kita fahami bahwa untuk pelaksanaan kelas *building lifeskill* 4 hari untuk kegiatan tahfidz dan *lifeskill* sedangkan 2 hari untuk kegiatan mapel nasional.

f. Penilaian dan capaian

Proses penilaian yang diterapkan pada program *excellent class for tahfidzul-qur'an and building life skill* di SMP IT Utsman bin Affan Juwana menggunakan 3 model yaitu penilaian harian , penilaian mingguan dan penilaian semesteran.³⁶

Penilaian harian

Penilaian Dalam proses penialaian hari guru pendamping menilai dari tahapan-tahapan program tersebut, apabila siswa tersebut mampu melewati program tersebut dan berhasil mencapai target akan diberi tanda centang (tanda sudah bagus) apa bila belum sesuai maka kolom penilaian diisi tanda strip (-) .

³⁶ Muhammad ali mahsun, transkrip wawancara

Gambar 4.9 Penilaian Harian

Hari : Rabu
 Tanggal : 24, Maret 2021

No	Tahapan Program Tahfidz	Pelaksanaan		Keterangan
		Sudah	Belum	
1	Muroja'ah ke-1	✓		✓ Surah ... ✓ Juz ... ✓ Ayat ke ...
2	Muroja'ah ke - 2	✓		✓ Surah al - an'am ✓ Juz 8 ✓ Ayat ke ..145 - 146
3	Tahsin	✓		
4	Proses menghafal	✓		✓ Surah al - an'am ✓ Juz 8 ✓ Ayat ke ..147 - 148
5	Setoran hafalan ke - 1	✓		
6	Muroja'ah ke-3	✓		✓ Surah ... ✓ Juz ... ✓ Ayat ke ...
7	Setoran hafalan ke - 2	✓		
8	Rekap Tahfidz			
9	Muroja'ah mandiri di rumah			

M. ALI M

Penilaian mingguan

Dalam penilaian mingguan dilakukan setiap 2 minggu sekali, untuk materi yang dinilai ialah rekap hafalan yang didapatkan selama 2 minggu.

penilaian *tasmi'* ialah penilaian uji hafalan secara 1 juz secara utuh dilakukan setiap 1,5bulan sekali yang merupakan tasmi' satu juz, mulai dari juz awal yang dihafalkan berdasarkan data yang ada rekap nilai capain anak dari awal hingga akhir kegiatan yaitu sebagai berikut:

Gambar 4. 10 ujian *tasmi'*.³⁷



Tabel. 4.6 rekap data capaian hafalan siswa Oktober 2020- Maret 2021

No	Nama siswa	Capaian			
		Jumlah juz Awal program	surah	Jumlah Akhir program	Surah
1	Serli melani	10 juz (29,30,1,2,3,4,5,6,7,8.)	<i>Al-a'raf</i> ;(116)	13 juz (29,30,1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11.)	<i>At-taubah</i> ; (117)
2	Amalia nur sholihah	9 juz (29,30,1,2,3,4,5,6,7.)	<i>Al-an'am</i> ; (151)	9,5 juz (29,30,1,2,3,4,5,6,78 1/2.)	<i>Al-a'raf</i> ; (57)
3	Tanzila hurin dania	6 juz (29,30,1,2,3,4,)	<i>Ali-imron</i> ;180	7 juz (29,30,1,2,3,4,)	<i>An-nisa'</i> ;(87)
4	Nafisya aulia parahita	8 juz (29,30,1,2,3,4,5,6,7)	<i>Al-anam</i> (107)	9,5 juz (29,30,1,2,3,4,5,6,7,8 1/2.)	<i>Al'-a'raf</i> (22)
5	Bunga angelica	10 juz (29,30,1,2,3,4,5,6,7,8,)	<i>Al-a'raf</i> (121)	13 juz (29,30,1,2,3,4,5,6,7,8,9,	<i>At-taubah</i> (117)

³⁷ Dikutip dari dokumentasi foto kegiatan tasmi' pada program excellent class for tahfidzul-qur'an and building life skill, 09 Desember 2021.

No	Nama siswa	Capaian			
		Jumlah juz Awal program	surah	Jumlah Akhir program	Surah
				10,11.)	
6	Zanuba choiriyah	8 juz (29,30,1,2, 3,4,5,6)	<i>Al-an'am</i> ;27	9 juz (29,30,1 ,2,3,4,5, 6,7)	<i>Al-A'raf</i> ;(22)
7	Asy syifa noor aisyah	8juz (29,30,1,2, 3,4,5,6,)	<i>Al maida h</i> ; 76	9 juz (29,30,1 ,2,3,4,5, 6,7)	<i>Al-an'am</i> ; 81
8	Vidya puspita sari	9 juz (30,1,2,3,4, 5,6,7 akhir)	<i>Al- maida h</i> ;107	9,5 juz (30,1,2, 3,4,5,6,7 , 8,1/2)	Al-a'raf 51
9	Nurul ayu fitriani	5 juz (29, 30,1,2,3.)	<i>Al- imron</i> ; 16	5juz (29, 30,1,2,3.)	<i>Al-imron</i> ; 91
10	Jannatun na'im	7 juz (29,30,1,2, 3,4,5.)	<i>An- nisa'</i> ;84	7 juz (29,30,1 ,2,3,4,5.)	<i>An-nisa'</i> ; 110
11	Brahmantyo ihsanul hakim	3 juz (29, 30,1.)	<i>Al- baqor ah</i> ; 77	4 juz (29, 30,1,2)	<i>Al;baqorah</i> 202
12	Abdul haqi ramadhan	4 juz (29, 30,1,2,)	<i>Al- baqor ah</i> 243;	5 juz (29, 30,1,2,3)	Ali-imron; 92

g. Pembiayaan

Tabel 4.7 Pembiayaan program excellent class

no	Jenis kegiatan	vol	hari	Anggaran	pekan	Jumlah
1	Insentif guru pendamping	4 org	4 hari	Rp. 10.000	20	Rp. 3.200.000,-
2	Insentif guru life skill	2 org	4 hari	Rp. 25.000	20	Rp. 4.000.000
3	Ujian tasmi'	3 org	-	Rp.150.000	4	Rp. 1.800.000,-
4	Buku prestasi	12	-	Rp.15.000	1	Rp. 180.000
				Total		Rp. 9.180.000

h. Evaluasi

Hasil Pengalaman evaluasi bulanan pada pelaksanaan program *excellent class and building life skill* setiap bulan diadakan rapat evaluasi bulanan terkait pelaksanaan program berikut hasil pelaksanaan rapat tersebut; 1)mulai dari jadwal, dalam penyusunan mengalami perubahan karena sulitnya mengatur materi kbm pagi (mapel nasional) untuk siswa yang mengikuti program tersebut.

Gambar 4.11 Jadwal 1 masih gabung dengan kelas reguler³⁸

REVISI

JADWAL LURING Hari (Senin – Jumat , khusus Jum'at tidak ada tambahan)

SHIFT A		SHIFT B	
07.00 – 08.00	Tahfidz + Sholat Dhuha	<i>Sholat Dhuha di rumah</i>	
08.00 – 09.00	KBM jam ke 1 – 2	08.00 – 09.00	KBM jam ke 1 – 2
09.00 – 10.00	KBM jam ke 3 – 4	09.00 – 10.00	KBM jam ke 3 – 4
10.00 – 11.00	KBM jam ke 5 – 6	10.00 – 11.00	KBM jam ke 5 – 6
<i>Sholat Dhuhur di rumah</i>		11.00 – 12.00	Tahfidz + Sholat Dhuhur

Khusus Hari SABTU

SHIFT A		SHIFT B	
07.00 – 08.00	KBM jam ke 1-2	07.00 – 08.00	KBM jam ke 1-2
08.00 – 09.00	Jam wali kelas, Murajaah, sholat Dhuha	08.00 – 09.00	Jam wali kelas, Murajaah, sholat Dhuha
09.00 – 10.00	QLC bagi kelas 7 yang mengikuti		

catatan:

- *Untuk hari Jum'at KBM SHIFT B berlangsung sampai pukul 11.00 (tidak ada tambahan)
- SHIFT A dan B bergantian antara kelas putra dan putri setiap pekannya,
- Pekan Ganap → Putri ; SHIFT A dan PUTRA SHIFT B
- Pekan Ganjil → Putri ; SHIFT B dan PUTRA SHIFT A
- Mulai Rabu , 13 – 16 Oktober 2021 (pekan ke -2/pekan ganap) → Putri ; SHIFT A dan PUTRA SHIFT B
- 18 – 23 Oktober (pekan ke – 3 /pekan ganjil) 2021 → Putri ; SHIFT B dan PUTRA SHIFT A

³⁸ Dokumentasi kurikulum , jadwal KBM SMP IT utsman bin Affan juwana tahun ajaran 2020-2021.

Gambar 4. 12 Jadwal khusus kelas *excellent class*

No	senin	Selasa	Rabu	kamis	jumat	sabtu
07:30-08:00	Sholat dhuha	Sholat dhuha	Sholat dhuha	Sholat dhuha	Mtk	Ipa
08:00-10:00	Tahfidz	tahfidz	Tahfidz	Tahfidz	Bahas a indone sia	ips
10:00-11:00	TIK	Bahasa inggris	Tik	Bahasa inggris	Pkn	
Ket =	Tahfidz					
	Building					

Akan tetapi karena aturan pemerintah bahwa tidak boleh berkerumun utamanya terlalu lama sehingga waktunya tidak panjang dan ajuran dari komite jam sekolah dimulai tidak terlalu pagi. Sehingga akhirnya program tersebut diberi waktu 4 hari selama 1minggu. 2) tahapan-tahapan , pada tahapan-tahapan program tersebut ada 1 atahapan yang anak merasa keberatan sehingga tahapan tersebut direvisi yaitu pad tahapan *murojaah* 1 yang semula pada murojaah 1 diselipkan uji kemampuan hafalan juz/ surah yang awal, berdasarkan evaluasi diganti dengan murojaah dengan cara membaca saja atau tidak dihafalkan. 3) Menurunnya semangat anak,hal ini dikarenakan kejenuhan anak dan kurangnya motivasi terkait keutamaan seorang yang hafal al-qur'an. Berdasarkan hal tersebut kepala program mengadakan kegiatan motivasi dari guru –guru pengampu al-quran. Agar siswa tetap semngat menghafal.

Berdasarkan data-data diatas dapat pahami bahwa pelaksanaan program *exceleInt class for tahfidzul-qur'an and building life skill* dari sisi

- 1) Guru sudah direalisasikan sesuai dengan perencanaan yaitu dipilih guru yang bacaan dan penguasaan ilmu tajwid yang bagus, dari 11 guru yang diseleksi 3 yang lolos seleksi guru terbaik.,
- 2) Peserta program dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu siswa yang mempunyai hafalan lebih dari 2 juz dan mempunyai fashohah bacaan yang bagus. Dari 15 peserta 3 diantaranya tidak bisa mengikuti program sampai selesai dikarenakan beberapa hal dari siswa ataupun jarak.,

- 3) Metode, program tersebut menggunakan 2 metode yaitu metode ummi dan metode tikkar. Untuk penggunaan metode ummi digunakan sebagai tilawah sedangkan untuk metode tikkar digunakan untuk menghafal. Untuk metode *Ummi* sudah digunakan secara maksimal akan tetapi untuk metode tikkar baru sebatas penggunaan pembagian ayat/blok warna pada al-qur'an tersebut.,
- 4) Tahapan, pelaksanaan tahapan pada program tersebut dimulai dari
 - a. *murojaah* 1. Pada tahap ini sudah mengalami perubahan, pada mulanya proses *muroja'ah* 1 anak *memurojaah* dengan menghafalkan ½ halaman atau 2 warna pada al-qur'an *tikkar*, akan tetapi karena pertimbangan anak-anak merasa keberatan, sehingga diganti dengan *murojaah* dengan cara membaca saja. Akan tetapi jumlahnya diperbanyak, yaitu sebanyak 2 halaman. Untuk waktu yang digunakan pada tahap ini sebanyak 10 menit.
 - b. *Muroja'ah* ke 2 Setelah peserta program melakukan proses *murojaah* 1 dilanjutkan dengan *murojaah* 2. Dalam tahap ini anak-anak *memurojaah* secara mandiri. Tujuan dari tahap ini ialah menguatkan kembali hafalan yang kemarin dihafal. Pada tahap ini lebih mudah karena mengulang hafalan yang kemarin baru dihafal.
 - c. *Tahsin*.. Proses *tahsin* sebagai salah satu kunci penentu hafalan karena kebenaran pelafalan bacaan al-qur'an anak merupakan kebenaran hafalan anak. Pelaksanaan pada proses ini telah dilakukan dengan cukup baik. Karena anak-anak sudah bisa membaca dengan lancar.
 - d. *Tahfidz*, Pada tahap ini anak-anak menghafalkan ayat-ayat alquran dengan sungguh-sungguh, berdasarkan hasil penelitian dari sebagian siswa yang mengikuti program tersebut, ada kendala dalam proses menghafal diantaranya 1). Terkadang ada ayat-ayat yang sulit dihafalkan, 2) rasa malas karena jenuh dan bosan yang membuat kurang semangat dalam menghafal. 3) rasa lapar karena tidak diperkenankan jajan.
 - e. Proses uji hafalan/ setoran hafalan ke 1, Pada tahap

ini peserta didik maju satu-satu untuk mengujikan hafalan yang telah dihafalkan kepada masing-masing guru pendamping. Ustadz-ustadzah mendengarkan bacaan dari hafalan siswa dan mencatat kesalahan-kesalahan bacaan tanpa memotong proses bacaan hafalan peserta didik. (ustadz-ustadzah hanya mendengarkan dan mencatat kesalahan). Setelah proses uji hafalan selesai, ustadz atau ustadzah pendamping mengkomunikasikan kepada peserta didik atas kesalahan hafalan dan sekaligus membenarkannya.

f. Murojaah ke 3

Pada tahap ini setelah peserta didik mengujikan hafalannya dan sudah dibenarkan oleh pendampingnya, maka tahap selanjutnya ialah murojaah mandiri di tempat masing-masing. Murojaah pada tahap ini ialah murojaah ayat yang baru saja dihafalkan.

g. Proses uji hafalan ke 2

Ialah proses yang terakhir yaitu setelah siswa melakukan *murojaah* ayat atau surah yang dihafal, tahap selanjutnya ialah mengujikan hafalannya kembali didepan pendampingnya. Tujuan dari uji hafalan ke 2 ialah untuk memastikan bahwa hafalan yang sudah dijaga benar-benar telah dihafal dengan *tsiqoh* (kuat).

Selain dari proses diatas masih ada proses lanjutan yaitu murojaah mandiri di rumah. Siswa memurojaah hafalannya dirumah agar proses hafalannya pada hari selanjut lebih mudah dan lebih lancar dalam menghafal.

- 5) Jadwal, pada program tersebut sudah dilaksanakn sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan yaitu dalam 1 pekan 4 hari untuk program *excellent class for tahfidzul-qur'an and building life skill*. Sednagkan 2 hari lainnya untuk pembelajaran mapel umum. Kendala pada pelaksanaan jadwal ialah dikarenakan kbm dilaksanakan semasa pandemi sehingga jadwal sering berubah menyesuaikan keadaan pandemi.
- 6) Penilaian dan capaian, proses penilaian yang diterapkan pada program *excellent class for tahfidzul-qur'an and*

building life skill di SMP IT Utsman bin Affan Juwana menggunakan 3 model yaitu penilaian harian , penilaian mingguan dan penilaian semesteran berdasarkan pelaksanaan program tersebut dapat diketahui bahwa Dari 12 anak yang ikut 2 anak melebihi target yang ditentukan, belum ada siswa yang mencapai target yang ditetapkan. 2 siswa mendekati target 5 anak kurang dari target, 3 anak tidak sesuai target.

- 7) Pembiayaan, pembiayaan dari program tersebut bersumber dari uang bantuan operasional sekolah dan uang kegiatan siswa, berdasarkan data yang diperoleh uang tersebut masih sisa karena program tersebut tidak berjalan sesuai target waktu yang ditentukan.

- 8) evaluasi

Hasil Pengalaman evaluasi bulanan pada pelaksanaan program *excellent class and building life skill* setiap bulan diadakan rapat evaluasi bulanan terkait pelaksanaan program berikut hasil pelaksanaan rapat tersebut; a)mulai dari jadwal, dalam penyusunan mengalami perubahan karena sulitnya mengatur materi kbm pagi (mapel nasional) untuk siswa yang mengikuti program tersebut., b) tahapan-tahapan , pada tahapan-tahapan program tersebut ada 1 tahapan yang anak merasa keberatan sehingga tahapan tersebut direvisi yaitu pad tahapan *murojaah* 1 yang semula pada murojaah 1 diselipkan uji kemampuan hafalan juz/ surah yang awal, berdasarkan evaluasi diganti dengan murojaah dengan cara membaca saja atau tidak dihafalkan., c) Menurunnya semangat anak,hal ini dikarenakan kejenuhan anak dan kurangnya motivasi terkait keutamaan seorang yang hafal al-qur'an. Berdasarkan hal tersebut kepala program mengadakan kegiatan motivasi dari guru –guru pengampu al-quran. Agar siswa tetap semangat menghafal.

4. Implementasi evaluasi program

Implementasi evaluasi program menggunakan *discrepancy model (Provus)* dalam penerapan evaluasi program menggunakan *discrepancy model* ada beberapa langkah, langkah yang dilakukan peneliti berdasarkan teori tersebut meliputi:

1. Penyusunan desain

a) Tujuan program

Program excellent class and building life skill ialah untuk: 1). menjaga dan menambah hafalan anak semasa pandemi , 2) mengasah kemampuan anak baik keseharian maupun untuk kelanjutan karir setelah lulus dari SMP IT Utsman Bin Affan Juwana meskipun dimasa pandemi.

b) Menyiapkan klien, staf kelengkapan lainnya

Peneliti telah melakukan pengalihan data kepada berbagai nara sumber mulai dari kepala program, guru pendamping, peserta program dan diperoleh data mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terkait program tersebut. Berdasarkan hal-tersebut terbentuklah sebuah standart-standart yang bisa dijadikan ukuran. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan pada tahap selanjutnya yaitu pada penetapan standar.

c) Merumuskan standart pada sesuatu yang dapat diukur

Berdasarkan pengalihan data ditemukan beberapa standart-standart pada program tersebut;

1) Standart dalam Perencanaan

a) Standart Perencanaan dalam pemilihan guru

Kriteria guru pendamping program meliputi; 1)guru yang menguasai ilmu tajwid, termasuk *ghoroibul-qura'an* 2) *fashohah* hafalan minimal baik, 3) memiliki hafalan minimal juz 30,

b) Standart Perencanaan dalam penentuan peserta

Perencanaan seleksi peserta dimulai dari penentuan kriteria calon peserta program yaitu; 1) siswa yang mempunyai *fahsohah* yang baik dalam membaca Al-qur'an, 2) siswa yang memiliki hafalan lebih dari 2 juz.

c) Standart Perencanaan metode yang digunakan.

Perencanaan metode yang digunakan ada 2 yaitu metode Ummi dan metode *Tikrar*. Penggunaan metode Ummi di tekankan pada proses pelafalan bacaan (intonasi atau nada) Al-qur'an, sedangkan untuk metode *tikrar* digunakan pada saat proses hafalan .

d) Standart perencanaan dalam tahapan-tahapan pelaksanaan program Untuk tahapan-tahapan pelaksanaan program excellent class for *tahfidzul-qur'an* and building life skill meliputi;

e)

(1) *Muroja'ah 1*

Murojaah 1 ialah peserta didik membaca (*muroja'ah*) juz awal yang dihafalkan 1 s/d 2 halaman, kemudian ustadz-ustadzah pendamping memantau peserta didik yang kurang serisu/ fokus dalam proses murojaah.

(2) *Muroja'ah ke 2*

Murojaah 2 ialah peserta didik membaca (*muroja'ah*) juz/ surah yang kemarin yang dihafalkan 1 halaman, kemudian ustadz-ustadzah pendamping memantau peserta didik yang kurang serius/ fokus dalam proses murojaah.

(3) *Tahsin*

Tahsin ialah proses memperbaiki bacaan al-quran agar benar sesuai qoidah ilmu tajwid. Pada tahap ini peserta didik membaca al-quran yang akan dihafalkan ½-1 halaman secara lancar dan jelas. Sedangkan ustadz atau ustadzah pendamping mendengarkan bacaanya untuk diperbaiki apabila terdapat kesalahan dalam membaca.

(4) *Tahfidz* (Proses menghafal)

Setelah melalui proses tahsin peserta didik mulai menghafalkan ayat-ayat al-qur'an sesuai dengan target yang telah ditentukan ½ halaman .

(5) *Proses uji hafalan/ setoran hafalan ke 1*

Pada tahap ini peserta didik maju satu-satu untuk mengujikan hafalan yang telah dihafalkan kepada masin-masing guru pendamping. Ustadz-ustadzah mendengarkan bacaan dari hafalan siswa dan mencatat kesalahan-kesalahan bacaan tanpa memotong proses bacaan hafalan peserta didik.(ustadz-ustadzah hanya mendengarkan dan mencatat kesalahan). Setelah proses uji hafalan selesai, ustadz atau ustadzah pendamping mengkomunikasikan kepada peserta didik atas kesalahan hafalan dan sekaligus membenarkannya.

(6) *Murojaah ke 3*

Pada tahap ini setelah peserta didik mengujikan hafalannya dan sudah dibenarkan oleh pendampingnya, maka tahap selanjutnya ialah murojaah mandiri di tempat masing-masing.

Murojaah pada tahap ini ialah murojaah ayat yang baru saja dihafalkan.

(7) Proses uji hafalan ke 2

Ialah proses yang terakhir yaitu setelah siswa melakukan murojaah ayat atau surah yang dihafal , tahap selanjutnya ialah mengujikan hafalannya kembali didepan pendampingnya. Tujuan dari uji hafalan ke 2 ialah untuk memastikan bahwa hafalan yang sudah dijaga benar-benar telah dihafal dengan tsiqoh (kuat).

f) Standart capaian atau target tahfidz

Perencanaan target pada program tahfidz tersebut ialah dalam 2,5 bulan ditargetkan mencapai 1 juz. 1 juz pada Al-quran sama halnya 10 lembar atau (1lembar = 2halaman) 20 halaman, pelaksanaanya setiap hari siswa menghafal ½ halaman, sehingga untuk menghafalkan 2 halaman/ 1lembar al-quran dibutuhkan waktu 4 hari, sedangkan pelaksanaan program tersebut dalam 1 minggu adalah 4 hari, jadi setiap minggu/ pekan anak mampu menghafal 2 halaman/ 1lembar al-quran, untuk target 1 juz al-quran dibutuhkan waktu 10 pekan. Jadi prediksi capaian dalam 1 juz dalam waktu 2, 5 bulan.

g) Standart capaian atau target kegiatan *building lifeskill* kegiatan *building lifeskill*, kegiatan tersebut meliputi mapel Bahasa Inggris (*conversation*) dan IT (desain grafis dan microsoft office basic). Untuk materi yang diajarkan pada program ini sebagai berikut:

a) *Conversation*

Tabel 4.8 materi *conversation*

1	<i>Greeting and farewell</i>
2	<i>Introducing one self</i>
3	<i>Introducing others</i>
4	<i>Thanking/ gratitude</i>
5	<i>Vocabblarries things in classroom</i>
6	<i>Telling the time</i>
7	<i>Telling the day, mont and year</i>
8	<i>Vocabularier of verb and make simple setences</i>

9	<i>Daily activites and vocab the house</i>
10	<i>Excuses apologizing/ forgiving</i>
11	<i>Request and afters</i>
12	<i>Vocab adjective adn adverb and make simple setence</i>
13	<i>Describe person and vocab</i>
14	<i>Describe animal</i>
15	<i>Describe things</i>
16	<i>Describe place</i>

b) *Microsoft Office basic*

Tabel. 4.9 materi microsoft office basic

No	Nama materi
1	Peserta akan diajarkan bagaimana menyisipkan dan memodifikasi ClipArt, Shapes, SmartArt, WordArt, Text Box, Grafik, dan Gambar
	Membuat dokumen dengan format kolom, Memanipulasi halaman dokumen, membuat berbagai referensi dokumen, Menyimpan dan Mengirim dokumen, dan Mencetak Dokumen yang telah dibuat
	Menyisipkan Simbol, Karakter Khusus dan Rumus, Menyisipkan File Lain ke Dalam Dokumen Aktif, Membuat Tabel, Mempersiapkan Sumber Data, Menggabungkan Dokumen Utama dengan Sumber Data, Mencetak Surat ke Banyak Tujuan, Serta Membuat Label dan Amplop Surat.
	Memasukkan Data dengan Fill Handle, Menggunakan Fasilitas Autofill, Menyalin Data, Alamat Sel, Fungsi dan Operator Logika, Conditional Formatting
	Memberi Nama Range Tabel, Fungsi Pembacaan Tabel, Pemeriksaan Kesalahan Pengolahan Data, Bekerja dengan Data Spesifik, Memilih Bentuk Tabel

No	Nama materi
	<ul style="list-style-type: none"> • Layout dan Design Slide, Menjalankan Presentasi, dan Menyimpan Presentasi. • Menyisipkan dan Memodifikasi Gambar • Menyisipkan dan Memodifikasi Clip Art • Membuat Album Foto • Menyisipkan WordArt, Shapes dan SmartArt • Memberi Efek Transisi • Memberi Efek Animasi • Menyisipkan Tabel, Menyisipkan Grafik , Menyisipkan dan Memodifikasi Media, Melakukan Link • Membuat Presentasi dengan Slide Master, Penayangan Slide, dan Menyiapkan Handout

h) Standarat perencanaan Jadwal

Perencanaan jadwal pada program excellent class for *tahfidzul-qur'an* and building life skill yaitu untuk pelaksanaan dimulai dari hari senin-kamis, sedangkan hari jum'at dan sabtu digunakan untuk tambahan materi pelajaran B.Ingggris, ilmu pengetahuan Alam, ilmu pengetahuan sosial, PKN, Matematika Dan Bahasa Indonesia. Untuk mapel mulok (muatan lokal bagi kelas khusus di tiadakan)

i) Standarat Perencanaan penilaian

Perencanaan penilaian pada program ini terbagi menjadi 3 yaitu; 1) penilaian harian, 2) penilaian 2 mingguan , dan 3)penilaian tasmi”.

1)Penilaian harian dilakukan setelah menyelesaikan tahapan-tahapan program mulai dari murojah 1, 2, tahsin, dst. Apabila terdapa siswa yang diluar target akan diberikan waktu tambahan untuk menghafal. Sedangkan 2)penilaian 2 mingguan difokuskan untuk merekap hafalan selama 2 minggu

yang telah dihafalkan. Tujuan dari penilaian 2 mingguan untuk membatu siswa dalam merekap hafalan yang telah dihafalkan. 3) Penilaian *tasmi*” merupakan ujian 1 juz penuh untuk pelaksanaannya 1,5 bulan 1x . untuk yang diujikan dalam penelian *tasmi* ialah juz awal yang dihafalkan.

j) Standart Perencanaan pembiayaan

Seluruh baiaya yang digunakan pada program ini bersumber dari dan bos dan uang kegiatan siswa.

k) perencanaan evaluasi

pada program tersebut direncanakan dalam 1 bulan sekali.

2. Pemasangan/ instalasi

Dalam tahap ini peneliti melihat apakah kelengkapan yang tersedia sudah sesuai dengan yang diperlukan atau belum. Tahap yang dilakukan dalam proses isntalasi/ pemasangan ialah

a. Meninjau kembali penetapan standart

Berdasarkan hasil pengamatan standart yang telah dibuat diatas sudah sesuai dengan kebutuhan program tersebut, karena tujuannya ialah untuk meningkatkan dan menguatkan hafalan peserta program.

3. Proses

Dalam tahap ini peneliti mengadakan penilaian tujuan-tujuan manakah yang sudah dicapai. Dalam hal ini adalah pengumpulan data dari pelaksanaan program. Hasil pengumpulan data sebagai berikut:

Hasil pengamatan program yang berjalan ditemukan data-data sebgai berikut;

a. Hasil pengamatan dalam proses pemilihan guru

1) Hasil pengamatan dalam pemilihan guru

Kriteria guru pendamping program yang tunjuk sesuai dengan standart yang ditetapkan yaitu guru sudah memilki *fashohah* bacaan yang baik. Dari 11 guru yang diuji guru yang dipilih ialah guru yang mempunyai peringkat tertinggi. Ada 3 guru yang mendapatkan nilai A dan satu guru yang sudah hafidz sebagai penguji, jadi total guru yang tersedia (memenuhi standart ada 4 orang ustadzah eny widiyarti, sugiati, muhamad ali mahsun, dan nur muhammad sholeh al-hafidz).

Tabel 4. 10 Rekap data penilaian guru tahfidz

No	nama peserta	Ilmu tajwid	ghorib	Rata-rata	Nilai
1	Eny widiyarti	85	75	80	A
2	Sari agustian	75	65	70	B
3	Sugiarti	90	85	87.5	A
4	Dyah rochmawati	75	65	70	B
5	Siti marfuah	75	65	70	B
6	M.ali mahsun	85	85	85	A
7	Didik ahmad yusuf	75	65	70	B
8	Ariwibowo	65	65	65	C
9	Abdul rozak	75	75	75	B
10	Ahmad mujib	75	75	75	B
11	Nanang setianto	75	75	75	B
Nb: NILAI A = 80 -100 NILAI B = 70 -79 NILAI C = 60 - 69 NILAI D = 50 -59 NILAI E = 1-49					

- 2) Hasil penelitian dalam penentuan peserta
 Hasil penelitian peserta yang ikut ialah peserta yang ditunjuk langsung oleh guru tahfidz, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Dari 99 siswa yang memiliki jumlah hafalan lebih dari 2 juz sebanyak 11 anak . sebenarnya ada lebih dari 20 anak yang hafalannya lebih dari 2 juz akan tetapi karena pertimbangan bacaan yang sudah lancar, prokes, masa akhir di sekolah sehingga kebanyakan siswa yang dipilih dari siswa kelas 9 dan kelas 8 atau 7 yang benar-benar bagus bacaan dan capaian hafalannya.data ini diperoleh dari guru pengampu program tahfidz reguler.
- 3) Hasil pengamatan metode yang digunakan.
 Hasil pengamatan metode yang digunakan ada 2 yaitu metode Umami dan metode *Tikrar*. Penggunaan metode Umami di tekankan pada proses pelafalan bacaan

(intonasi atau nada) Al-qur'an, sedangkan untuk metode tirkar digunakan pada saat proses hafalan. Dalam pelaksanaan metode ummi sudah diterapkan sebagai lagu dalam membaca al-quran pada program *excellent class* akan tetapi untuk metode tirkar belum digunakan secara maksimal. Dalam teori metode *tirkar* setiap warna dibaca selama 40 kali, akan tetapi peserta program membacanya tidak sampai 40 kali. Hal ini dikarenakan waktu yang terbatas. Sehingga dalam proses menghafal siswa mengulang sekitar 10 -20 kali . Data ini diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendamping program dan siswa yang mengikuti program.

- 4) Hasil pengamatan dalam tahapan-tahapan pelaksanaan program Untuk tahapan-tahapan pelaksanaan program *excellent class for tahfidzul-qur'an and building life skill* meliputi;

a) *Murojaah 1* peserta didik sudah membaca (*muroja'ah*) juz awal yang dihafalkan $\frac{1}{2}$ -1 halaman, kemudian ustadz-ustadzah pendamping memantau peserta didik yang kurang serius/ fokus dalam proses *murojaah*. Dalam *murojaah* ini semua siswa membaca ditempat masing-masing, kendala yang dihadapi ialah ketika guru belum hadir ,anak-anak belum memulai *murojaah* secara mandiri, jadi tahapan selanjutnya menjadi mundur dan waktu yang digunakan menjadi berkurang.

Pada awalnya proses *murojaah 1* siswa mengujikan hafalan juz awal yang dimiliki. Akan tetapi karena anak-anak merasa keberatan karena tahap selanjutnya (*murojaah 2*) juga hafalan ayat yang kemarin dihafal siswa kadang merasa bingung) sehingga berdasarkan hasil rapat proses *murojaah 1* diganti dengan membaca juz awal yang telah dihafalkan.

b) *Murojaah 2* ialah peserta didik pada tahap ini anak-anak mengujikan hafalanya kembali, berdasarkan hasil wawancara bersama peserta program hal ini bagi anak cukup mudah dan sangat membantu anak-anak dalam menjaga hafalanya. Pada proses ini dilaksanakan sudah sesuai dengan standart/ kriteria yang diharapkan.

- c) proses *tahsin* termasuk proses yang sangat menentukan dalam *tahfidzul quran* karena ketepatan bacaan panjang pada proses tahsin akan berpengaruh pada hafalan anak. Pada proses ini dilaksanakan sudah sesuai dengan standart/ kriteria yang diharapkan.
- d) Dalam proses *Tahfidz/* menghafal anak-anak mengulangng bacaan tersebut sampai hafal, terkadang sampai 7 kali sudah hafal, terkadang bisa lebih dari 10 kali baru hafal, hal ini dikarenakan ada kesamaan ayat ataupun ayat-ayat yang cukup panjang. Terkadang juga butuh waktu lebih untuk proses ini. Pada proses ini belum begitu efektif anak-anak kurang memahai metode tiktar. Jadi anak-anak hafalan sesuai dengan yang biasa ia gunaka. Yaitu di baca berulang kali sampai benar-benar hafal.
- e) *Proses* uji hafalan/ setoran hafalan ke 1 ,Pada tahap ini peserta didik maju satu-satu untuk mengujikan hafalan yang telah dihafalkan kepada masin-masing guru pendamping. Ustadz-ustadzah mendengarkan bacaan dari hafalan siswa dan mencatat kesalahan-kesalahan bacaan tanpa memotong proses bacaan hafalan peserta didik.(ustadz-ustadzah hanya mendengarkan dan mencatat kesalahan). Setelah proses uji hafalan selesai, ustadz atau ustadzah pendamping mengkomunikasikan kepada peserta didik atas kesalahan hafalan dan sekaligus membenarkannya. Tingkat hafalan anak- anak yang diujikan dalam tahap ini belum begitu kuat karena waktu yang terbatas, tidak jarang anak ketika hafalannya belum begitu sempurna sudah diujikan/ (diminta maju untuk diujikan) juga karena waktu dan kemampuan anak yang masing- masing berbeda.
- f) *Murojaah* ke 3
Pada tahap ini setelah peserta didik mengujikan hafalannya dan sudah dibenarkan oleh pendampingnya, maka tahap selanjutnya ialah murojaah mandiri di tempat masing-masing. Murojaah pada tahap ini ialah murojaah ayat yang baru saja dihafalkan. Tujuanya adalah

menyempurnakan dan menguatkan hafalan yang baru saja dihafalkan. Dalam tahap ini sudah terlaksana sesuai kriteria.

g) *Proses uji hafalan ke 2*

Ialah proses yang terakhir yaitu setelah siswa melakukan murojaah ayat atau surah yang dihafal , tahap selanjutnya ialah mengujikan hafalannya kembali didepan pendampingnya. Tujuan dari uji hafalan ke 2 ialah untuk memastikan bahwa hafalan yang sudah dijaga benar-benar telah dihafal dengan tsiqoh (kuat). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu program untuk tahap terakhir terkadang waktunya tidak mencukupi karena dalam tahap ke 5 (tahfidz) terkadang siswa kesulitan sehingga uji hafalan ke 2 waktunya tidak tercukupi untuk semua peserta. Proses ini belum berjalan sesuai kriteria.

5) Hasil pengamatan capaian atau target

Perencanaan target pada program tahfidz tersebut ialah dalam 2,5 bulan ditargetkan mencapai 1 juz. 1 juz pada Al-quran sama halnya 10 lembar atau (1lembar = 2halaman) 20 halaman, pelaksanaanya setiap hari siswa menghafal $\frac{1}{2}$ halaman, sehingga untuk menghafalkan 2 halaman/ 1lembar al-quran dibutuhkan waktu 4 hari, sedangkan pelaksanaan program tersebut dalam 1 minggu adalah 4 hari, jadi setiap minggu/ pekan anak mampu menghafal 2 halaman/ 1lembar al-quran, untuk target 1 juz al-quran dibutuhkan waktu 10 pekan. Jadi prediksi capaian dalam 1 juz dalam waktu 2, 5 bulan.

Jadi prediksi capaian dalam 1 juz dalam waktu 2, 5 bulan. Hasil capaian yang diperoleh sebagai berikut;

Tabel. 4.11 rekap data capaian hafalan siswa Oktober 2020-Maret 2021

No	Nama siswa	Capaian				Jumlah capaian	Jumlah bulan	Waktu efektif
		Jumlah juz Awal program	Surah	Jumlah juz Akhir program	Surah			
1	Serli melani	10 juz (29,30, 1,2,3,4,5,6,7, 8.)	<i>Al-a'raf</i> ; (116)	13 juz (29,30, 1,2,3, 4,5,6,7, 8,9,10, 11.)	<i>At-tauba</i> ; (117)	3 juz	6	20 pekan
2	Amalia nur sholihah	9 juz (29,30, 1,2,3,4, 5,6,7.)	<i>Al-an'am</i> ; (151)	10,5 juz (29,30, 1,2,3, 4,5,6,7, 8, 1/2.)	<i>Al-a'raf</i> ; (57)	1,5 juz	6	20 pekan
3	Tanzila hurindania	6 juz (29,30, 1,2,3,4,)	<i>Al-imron</i> ; 180	7 juz (29,30, 1,2,3, 4,)	<i>An-nisa'</i> ; (87)	1 juz	6	20 pekan
4	Nafisyaulia parahitaa	8 juz (29,30, 1,2,3,4, 5,6,7)	<i>Al-anam</i> (107)	9,5 juz (29,30, 1,2,3, 4,5,6,7, 8 1/2.)	<i>Al-a'raf</i> (22)	1,5 juz	6	20 pekan
5	Bunga angelica	10 juz (29,30, 1,2,3,4, 5,6,7, 8,)	<i>Al-a'raf</i> (121)	13 juz (29,30, 1,2,3, 4,5,6,7, 8,9, 10,11.)	<i>At-tauba</i> (117)	3 juz	6	20 pekan
6	Zanuba	8 juz (29,30,	<i>Al-an'am</i>	9 juz (29,30	<i>Al-A'raf</i>	1 juz	6	20 pekan

No	Nama siswa	Capaian				Jumlah capaian	Jumlah bulan	Waktu efektif
		Jumlah juz Awal program	Surah	Jumlah Akhir program	Surah			
	choiriyah	1,2,3,4,5,6)	;27	,1,2,3,4,5,6,7)	;(22)			
7	Asy syifa noor aisyah	8juz (29,30,1,2,3,4,5,6.)	<i>Al-maidah</i> ; 76	9 juz (29,30,1,2,3,4,5,6,7)	<i>Al-an'am</i> ; 81	1 juz	6	20 pekan
8	Vidya puspita sari	9 juz (30,1,2,3,4,5,6,7 akhir)	<i>Al-maidah</i> ;107	9,5 juz (30,1,2,3,4,5,6,7,8.1/2)	<i>Al-a'raf</i> 51	0,5 juz	1	5 pekan
9	Nurul ayu fitriani	5 juz (29,30,1,2,3.)	<i>Al-imron</i> ; 16	5juz (29,30,1,2,3.)	<i>Al-imron</i> ; 91	-	1	4 pekan
10	Jannatun na'im	7 juz (29,30,1,2,3,4,5.)	<i>An-nisa'</i> ;84	7 juz (29,30,1,2,3,4,5.)	<i>An-nisa'</i> ; 110	-	1	5 pekan
11	Brahmantyo ihsanul hakim	3 juz (29,30,1,)	<i>Al-baqorah</i> ; 77	4 juz (29,30,1,2)	<i>Al;baqorah</i> 202	1 juz	6	20 pekan
12	Abdul haqi ramad	4 juz (29,30,1,2,	<i>Al-baqorah</i>	5 juz (29,30,1,2,	<i>Al-imron</i> ; 92	1	6	20 pekan

No	Nama siswa	Capaian				Jumlah capaian	Jumlah bulan	Waktu efektif
		Jumlah juz Awal program	Surah	Jumlah Akhir program	Surah			
	han)	243;	3)			6 bulan	20 pekan
		A: lebih dari target = 2	B; sesuai dengan target = 0	C: mendekati target = 2	D; kurang dari target = 5	E; tidak sesuai target = 3		

Dari 12 anak yang ikut 2 anak melebihi target yang ditentukan, belum ada siswa yang mencapai target yang ditetapkan. 2 siswa mendekati target 5 anak kurang dari target, 3 anak tidak sesuai target.

- 6) Hasil penelitian tentang kalender pendidikan dan jadwal Dari berjalannya program selama 6 bulan atau 182 hari, 102 hari digunakan untuk kegiatan non program (hari libur, pts, pas, peringatan hari besar). Sedangkan jumlah hari efektif pada Program *excellent class for tahfidzul- qur'an and building life skill* sebanyak 80 hari.

Tabel. 4.12 Perhitungan hari efektif pada program *excellent class*³⁹

No	Nama bulan	Jumlah hari	Jumlah Hari selain program	Jumlah hari yang digunakan program
1	Oktober 2020	31	17	14
2	November 2020	30	14	16
3	Desember 2020	31	27	4
4	Januari 2021	31	15	16

³⁹ Dokumentasi kalender pendidikan smp-mts jateng tahun ajaran 2020-2021

No	Nama bulan	Jumlah hari	Jumlah Hari selain program	Jumlah hari yang digunakan program
5	Februari 2021	28	12	16
6	Maret 2021	31	17	14
		182	102	80
Jumlah hari yang digunakan = 80 hari				

Hasil penelitian jadwal pada program excellent class for *tahfidzul-qur'an* and building life skill sudah sesuai dengan jadwal yang rencanakan yaitu untuk pelaksanaan dimulai dari hari senin-kamis, sedangkan hari jum'at dan sabtu digunakan untuk materi pelajaran B.Ingggris, ilmu pengetahuan Alam, ilmu pengetahuan sosial, PKN, Matematika Dan Bahasa Indonesia. Untuk mapel mulok (muatan lokal bagi kelas khusus di tiadakan).

Tabel 4.13 jadwal program excellent class

No	senin	selasa	Rabu	kamis	Jumat	sabtu
07:30-08:00	Sholat dhuh a	Sholat dhuh a	Sholat dhuha	Sholat dhuha	Mtk	Ipa
08:00-10:00	Tahfidz	tahfidz	Tahfidz	Tahfidz	Bahasa indonesia	ips
10:00-11:00	TIK	Bahasa inggris	Tik	Bahasa inggris	Pkn	
Ket =	Tahfidz					
	Building					

7) Hasil pengamatan tentang penilaian program
Perencanaan penilaian pada program ini terbagi menjadi 3 yaitu; 1) penilaian harian, 2) penilaian 2 mingguan , dan 3) penilaian tasmi”.

a) Penilaian harian dilakukan setelah menyelesaikan tahapan-tahapan program mulai dari murojah 1, 2, tahsin, dst. Apabila terdapa siswa yang diluar target akan diberikan waktu tambahan untuk menghafal.

Gambar 4.13 penilaian harian program *excellent class for tahfidzul-quran an building lifeskill*

Hari Rabu
Tanggal 24, Maret 2021

No	Tahapan Program Tahfidz	Pelaksanaan		Keterangan
		Sudah	Belum	
1	Muroja'ah ke-1	✓		✓ Surah ... ✓ Juz ... ✓ Ayat ke ...
2	Muroja'ah ke -2	✓		✓ Surah 21 - 20'2m ✓ Juz B ✓ Ayat ke .145 - 146
3	Tahsin	✓		
4	Proses menghafal	✓		✓ Surah 21 - 20'2m ✓ Juz B ✓ Ayat ke .147 - 145
5	Setoran hafalan ke -1	✓		
6	Muroja'ah ke -3	✓		✓ Surah ... ✓ Juz ... ✓ Ayat ke ...
7	Setoran hafalan ke -2	✓		
8	Rekap Tahfidz			
9	Muroja'ah mandiri di rumah			

M. ALI M

Berdasarkan data penilaian harian hasil program tahfidzul-qurana sudah cukup baik.

b) Penilaian 2 mingguan difokuskan untuk merekap hafalan selama 2 minggu yang telah dihafalkan.

Tujuan dari penilaian 2 minggu untuk membantu siswa dalam merekap hafalan yang telah dihafalkan.

- c) Penilaian *tasmi* merupakan ujian 1 juz penuh untuk pelaksanaannya 1,5 bulan 1x . untuk yang diujikan dalam penelian *tasmi* ialah juz awal yang dihafalkan. Dari keseluruhan program tahfidz. Dari 12 anak yang ikut 2 anak melebihi target yang ditentukan, belum ada siswa yang mencapai target yang ditetapkan. 2 siswa mendekati target 5 anak kurang dari target, 3 anak tidak sesuai target. Hal ini dikarenakan banyaknya hari libur dan minimnya kesadaran siswa untuk *memurojaah* ketika dirumah serta kurangnya peran orang tua dalam membimbing agar hafalannya tetap terjaga .
- 8) Hasil penelitian tentang pembiayaan
Seluruh baiaya yang digunakan pada program ini bersumber dari dan bos dan uang kegiatan siswa.

Tabel 4.14 Pembiayaan program excellent class

no	Jenis kegiatan	vol	hari	Anggaran	pekan	Jumlah
1	Insentif guru pendamping	4 org	4 hari	Rp. 10.000	20	Rp. 3.200.000,-
2	Insentif guru life skill	2 org	4 hari	Rp. 25.000	20	Rp. 4.000.000
3	Ujian tasmi'	3 org	-	Rp.150.000	4	Rp. 1.800.000,-
4	Buku prestasi	12	-	Rp.15.000	1	Rp. 180.000
				Total		Rp. 9.180.000

4. Pengukuran/ produk

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data dan menetapkan output yang telah diperoleh, berikut hasil dari analisis data yang telah diperoleh;

tabel. 4.15 hasil analisis data

No	Nama/ jenis kegiatan	Tercapai	Belum tercapai	Keterangan	Sumber data
1	Guru berdasarkan kriteria yang ada	V	-	2 guru pendamping memenuhi semua kriteria yang ditentukan	Data seleksi guru excl class
2	Peserta berdasarkan kriteria	V	-	-	Penunjukan guru berdasarkan penilaian harian program tahfidzu l-quran
3	Jadwal harian sesuai dengan perencanaan	-	v	Kegiatan kbm dimasa pandemi yang belum stabil	
4	Metode yang dipakai dengan direncanakan sesuai yang direncanakan	-	v	Untuk metode tIKR belum sepenuhnya digunakan karena terbatasnya waktu	Hasil Wawancara dengan peserta program
5	Target/ capaian hafalan dengan yang direncanakan	-	v	3 anak yang mencapai target, kendala sebagian siswa	Hasil penilaian

No	Nama/ jenis kegiatan	Tercapai	Belum tercapai	Keterangan	Sumber data
				mengikuti program karena ditunjuk oleh guru.	
6	Target/ capaian building lifeskill		v	Belum tercapai karena kurangnya waktu dan terbatasnya alat (laptop)	Hasil wawancara dan penilaian
6	Kesesuaian tahapan-tapan pelaksanaan dengan yang direncanakan	V	-	Sesuai dengan tahapan yang direncanakan	Hasil wawancara dengan kepala program , guru pendamping dan peserta program .
7	Kesesuaian rencana kaldik program excellent class dengan pelaksanaan	-	v	Belum sesuai karena penyesuaian kegiatan sekolah dengan karena pandemi	Hasil wawancara dengan kepala program , guru pendamping dan peserta

No	Nama/ jenis kegiatan	Tercapai	Belum tercapai	Keterangan	Sumber data
					program
8	Kesesuaian rencana penilaian		v	Belum tercapai karena proses pembuatan leger guru yang telat sehingga capaian hafalan anak diawal (sebelum adanya leger) belum tercatat	Hasil wawancara.

5. Perbandingan (*programme comparison*).

Tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam proses ini ialah membandingkan hasil yang telah dicapai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan data yang telah dianalisa pada tahap keempat maka berikut rekap data dan perbandingannya

Tabel. 4.16 Perbandingan Perencanaan dengan pelaksanaan

No	Perbandingan Perencanaan dengan pelaksanaan	keterlaksanaan	kesenjangan	
	1. pemilihan guru	Terlaksana sesuai standrt	Tidak ada	
	2. pemilihan siswa	Terlaksana sesuai standrt	Tidak ada	
	3. Penggunaan metode	Belum terlaksana sesuai standart.	penerapan metode <i>tikrar</i> yang disebabkan	

No	Perbandingan Perencanaan dengan pelaksanaan	keterlaksanaan	kesenjangan
		<p>Dari 2 metode 1 yang sudah terlaksana secara maksimal yaitu metode <i>ummi</i>. Sedangkankan metode tirkar yang digunakan sebatas pedoman warna pada al-qur'annya.</p>	<p>keterbatasan waktu dan kurangnya pelatihan guru tentang metode tirkar</p>
4.	Pelaksanaan tahapan	<p>Belum terlaksana sesuai standart. (dari 7 tahapan 6 telah terlaksana)</p>	<p>1 tahap yang belum maksimal yaitu pada proses uji hafalan ke 2 (karena terbatasnya waktu saat pandemi) dan kurangnya murojaah dirumah. (kurangnyapantauan orang tua dan guru)</p>
5.	Pelaksanaan jadwal	<p>Dari jadwal yang direncana sudah sesuai. Akan tetapi karena pandemi kegiatan menjadi berubah- ubah karena kebijakan pemerintah saat pandemi.</p>	<p>Berkurangnya hari pelaksanaan karena pandemi dan kegiatan lain (uts, pas, dan libur)</p>

No	Perbandingan Perencanaan dengan pelaksanaan	keterlaksanaan	kesenjangan	
		Sehingga dari jadwal hari yang seharusnya digunakan 90 hari menjadi 80 hari.		
6.	Pelaksanaan penilaian	Belum terlaksana sesuai standart. Dari 3 kriteria 1 tercapai sesuai strandart yaitu, penilaian harian.	2 penilaian belum tercapai sesuai standart yaitu penilaian rekap tahfidz dan tasmi'. Rekap tahfidz dan tasmi' kurang berjalan dengan baik karena KBM dimasa pandemi yang belum stabil	
7.	Target/ capaian program	Dari capaian tahfidz. Dari 12 anak yang ikut 2 anak melebihi target yang ditentukan, . 2 siswa mendekati target. 5 anak kurang dari target, 3 anak tidak sesuai target.	5 anak kurang dari target. 3 anak tidak sesuai target (tidak kegiatan secara penuh).	
8.	Pembiayaan	terlaksana sesuai standart	-	
9.	Evaluasi	Belum terlaksana sesuai standart	Hal ini karena kurangnya jadwal evaluasi yang pasti	

No	Perbandingan Perencanaan dengan pelaksanaan	keterlaksanaan	kesenjangan	
			pada program tersebut.	

Berdasarkan data diatas program ini sudah berjalan cukup baik akan . tujuan utamanyapun sudah tercapai yaitu menjaga dan menambah hafalan anak. Untuk kekurangan dan kelebihan program tesebut sebgai berikut:

Kekurangan pada program excellent class and building life skill dari sisi perencanaan ialah 1) pemilihan peserta, dalam pemilihan peserta, alangkah baiknya diadakan berdasarkan seleksi terbuka, sehingga peluang mendapatkan siswa yang memenuhi persyaratan akan lebih besar. Serta dengan adanya seleksi terbuka siswa yang ingin mengikuti program tersebut akan lebih semangat. Sehingga siswa yang berhasil lulus dalam seleksi terbuka yang diadakan akan lebih banyak capaiannya, karena siswa tersebut mengikuti program excellent class dari hari mereka sendiri . 2) administratif , kekurangan administratif pada program ini ialah belum dibuatkannya leger untuk guru. Padahal program tersebut sudah berjalan. Sehingga capaian anak belum tercatat.

Kekurangan Dari sisi pelaksanaan;1) Metode, metode *tikrar* pada program excellent class and building life skill belum dicoba secara maksimal. hal ini dikarenakan guru pengampu juga belum begitu faham betul tentang metode ini, selama ini yang digunakan baru sebatas blok warna dalam al-qur'an tiktar tersebut. 2) waktu, waktu secara keseluruhan sudah cukup akan tetapi waktu pada proses tahfidz terlalu sedikit 30 menit untuk ½ halaman. 3)tidak adanya waktu istirahat pada program tersebut dimasa pandemi, menyebabkan anak merasa jenuh dan bosan. Apalagi materinya tahfidzul-qur'an yang membutuhkan daya fokus yang tinggi. 4) guru yang terlambat karena jauhnya jarak dari sekolah (juwana-sarang) pada awalnya guru yang jauh ialah guru boarding, akan tetapi karena boarding sementara ditutup sehingga harus pulang-pergi.5) kurangnya intensitas peningkatan motivasi dari guru pengampu al-quran. 6)kurangnya kerjasama orang tua dalam membimbing dan mengingatkan anak atas capaian tahfidzul-qur'an yang telah diraih selama hari non efektif. 7) kurangnya waktu efektif dalam kaldik dari 182 hari, hanya 80

hari yang berhasil digunakan pada program tersebut.

Kelebihan dari program excellent class and building life skill:

Dari sisi perencanaan;1) dari perencanaan peserta sudah dipilih berdasarkan kriteria yang ada. Meskipun dalam pelaksanaan belum maksimal akan tetapi secara rasional pemilihan peserta sudah bagus (memiliki fashohah bacaan yang baik dan hafal lebih dari 2 juz), yang perlu diperbaiki sebatas proses seleksinya saja. 2) guru, perencanaan guru yang mengajar pada program tersebut telah diseleksi berdasarkan kriteria yang ditentukan (memiliki pemahaman tentang ilmu tajwid, *fashohah* bacaan baik dan mempunyai hafalan minimal juz 30).

Dari sisi pelaksanaan; 1) tahapan-tahapan yang dipilih dalam program tersebut sistematis (*murojaah 1, murojaah 2, tahsin*, proses tahfidz ,uji *tahfidz 1, murojaah 3, uji tahfidz 2*) sehingga memudahkan anak dalam menghafal dan memudahkan guru dalam membantu proses hafalan anak agar lebih kuat dan matang. 3) Al-quran, Al-quran yang dipakai pada program tersebut adalah al-qur'an jenis blok warna, yang mana dalam 1 halaman dibagi 4 warna. Al-quran tersebut sangat membantu anak dalam mencapai hafalan anak, karena sudah ada warna dimana ia akan berhenti.4) jadwal, jadwal yang ada pada program excellent class for tahfidzul- qur'an and building life skill, memang dilebihkan dan dikhususkan dari waktu 4 jam setiap harinya, 3 jam khusus untuk mapel tahfidzul-quran dan 1 jam untuk pengembangan bahasa dan TIK. 5) Penilaian rekap hafalan dan tasmi' ljuz, penilaian ini sudah bagus dan bermanfaat bagi peserta program, karena pada penilaian ini siswa akan berusaha mengingat hafalannya yang telah lalu dan mengujikannya , sehingga kesalahan atau kekurangan dalam hafalannya bisa diperbaiki.

C. Pembahasan

a) Perencanaan

Berdasarkan data-data diatas dapat analisa, bahwa dalam perencanaan program excellent class for tahfidzul-quran and building life skill di mulai dari ;1) Perencanaan penentuan guru. Berdasarkan kriteria tertentu yaitu guru pengampu program harus memiliki fashohah bacaan yang bagus dan memiliki pengetahuan tentang ilmu tajwid. 2) Perencanaan penentuan peserta program. Dalam perencanaan penentuan peserta program, peserta yang dipilih ialah peserta yang memiliki hafalan lebih dari 2 juz dan

memiliki kemampuan membaca al-qur'an yang lancar dan cukup bagus bacaannya. 3) Perencanaan metode. Metode yang direncanakan dalam program tersebut ialah metode ummi dan metode tikkar. Metode Ummi pada program tersebut digunakan dari segi intonasinya atau lagunya, sedangkan metode Tikrar digunakan untuk hafalannya. 4) Perencanaan tahapan dalam pelaksanaan kegiatan harian. Tahapan tahapan dalam kegiatan tersebut meliputi ; murojaah 1, murojaah 2, tahsin, proses tahfidz, uji hafalan/ setoran 1, murojaah 3, uji hafalan/ setoran 2. Murojaah dirumah dan. dilanjutkan dengan kegiatan building life skill (bahasa inggris dan TIK). 5) Perencanaan capaian/target. Dalam 45 hari ditargetkan mencapai 1 juz. Untuk pembagiannya sebagai berikut dalam 1 juz 10 lembar atau 20 halaman, pelaksanaanya setiap hari siswa menghafal ½ halaman, sehingga untuk menghafalkan 2 halaman/ 1lembar al-quran dibutuhkan waktu 4 hari, sedangkan pelaksanaan program tersebut dalam 1 minggu adalah 4 hari, jadi setiap minggu/ pekan anak mampu menghafal 2 halaman/ 1lembar al-quran, untuk target 1 juz al-quran dibutuhkan waktu 10 pekan. Jadi prediksi capaian dalam 1 juz dalam waktu 2, 5 bulan (10 pekan). Sedangkan untuk life skillnya meliputi 2 mata pelajaran yaitu mapel Bahasa Inggris (conversation) dan mapel TIK (microsoft office basic). 6) Perencanaan jadwal pada program tersebut yaitu 4 hari (senin-kamis) untuk program excellent dan 2 hari jum'at-sabtu untuk materi mapel umum. Untuk waktu yang dibutuhkan setiap harinya sebanyak 3 jam, mulai jam 08:00-11:00. Untuk mapel mulok (muatan lokal bagi kelas khusus di tiadakan). 7) Perencanaan penilaian pada program ini terbagi menjadi 3 yaitu; 1) penilaian harian, 2) penilaian 2 mingguan , dan 3) penilaian tasmi'. 8) Perencanaan pembiayaan pada program ini bersumber dari dan bos dan uang kegiatan siswa. 9) perencanaan evaluasi direncanakan setiap 1 bulan sekali.

b) Pelaksanaan

Berdasarkan data-data diatas dapat pahami bahwa pelaksanaan program exceleInt class for tahfidzul-qur'an and building life skill dari sisi

- 1) Guru sudah direalisasikan sesuai dengan perencanaan yaitu dipilih guru yang bacaan dan penguasaan ilmu tajwid yang bagus, dari 11 guru yang diseleksi 3 yang lolos seleksi guru terbaik.,
- 2) Peserta program dipilih berdasarkan kriteria yang telah

ditentukan yaitu siswa yang mempunyai hafalan lebih dari 2 juz dan mempunyai fashohah bacaan yang bagus. Dari 15 peserta 3 diantaranya tidak bisa mengikuti program sampai selesai dikarenakan beberapa hal dari siswa ataupun jarak.,

- 3) Metode, program tersebut menggunakan 2 metode yaitu metode ummi dan metode tikkar. Untuk penggunaan metode ummi digunakan sebagai tilawah sedangkan untuk metode tikkar digunakan untuk menghafal. Untuk metode *Ummi* sudah digunakan secara maksimal akan tetapi untuk metode tikkar baru sebatas penggunaan pembagian ayat/blok warna pada al-qur'an tersebut.,
- 4) Tahapan, pelaksanaan tahapan pada program tersebut dimulai dari
 - h. *murojaah* 1. Pada tahap ini sudah mengalami perubahan, pada mulanya proses *muroja'ah* 1 anak *memurojaah* dengan menghafalkan $\frac{1}{2}$ halaman atau 2 warna pada al-qur'an *tikkar*, akan tetapi karena pertimbangan anak-anak merasa keberatan, sehingga diganti dengan *murojaah* dengan cara membaca saja. Akan tetapi jumlahnya diperbanyak, yaitu sebanyak 2 halaman. Untuk waktu yang digunakan pada tahap ini sebanyak 10 menit.
 - i. *Muroja'ah* ke 2 Setelah peserta program melakukan proses *murojaah* 1 dilanjutkan dengan *murojaah* 2. Dalam tahap ini anak-anak *memurojaah* secara mandiri. Tujuan dari tahap ini ialah menguatkan kembali hafalan yang kemarin dihafal. Pada tahap ini lebih mudah karena mengulang hafalan yang kemarin baru dihafal.
 - j. *Tahsin*., Proses *tahsin* sebagai salah satu kunci penentu hafalan karena kebenaran pelafalan bacaan al-qur'an anak merupakan kebenaran hafalan anak. Pelaksanaan pada proses ini telah dilakukan dengan cukup baik. Karena anak-anak sudah bisa membaca dengan lancar.
 - k. *Tahfidz*, Pada tahap ini anak-anak menghafalkan ayat-ayat alquran dengan sungguh-sungguh, berdasarkan hasil penelitian dari sebagian siswa yang mengikuti program tersebut, ada kendala dalam proses menghafal diantaranya 1). Terkadang ada ayat-ayat yang sulit dihafalkan, 2) rasa malas

karena jenuh dan bosan yang membuat kurang semangat dalam menghafal. 3) rasa lapar karena tidak diperkenankan jajan.

1. Proses uji hafalan/ setoran hafalan ke 1, Pada tahap ini peserta didik maju satu-satu untuk mengujikan hafalan yang telah dihafalkan kepada masing-masing guru pendamping. Ustadz-ustadzah mendengarkan bacaan dari hafalan siswa dan mencatat kesalahan-kesalahan bacaan tanpa memotong proses bacaan hafalan peserta didik. (ustadz-ustadzah hanya mendengarkan dan mencatat kesalahan). Setelah proses uji hafalan selesai, ustadz atau ustadzah pendamping mengkomunikasikan kepada peserta didik atas kesalahan hafalan dan sekaligus membenarkannya.

m. Murojaah ke 3

Pada tahap ini setelah peserta didik mengujikan hafalannya dan sudah dibenarkan oleh pendampingnya, maka tahap selanjutnya ialah murojaah mandiri di tempat masing-masing. Murojaah pada tahap ini ialah murojaah ayat yang baru saja dihafalkan.

n. Proses uji hafalan ke 2

Ialah proses yang terakhir yaitu setelah siswa melakukan *murojaah* ayat atau surah yang dihafal, tahap selanjutnya ialah mengujikan hafalannya kembali didepan pendampingnya. Tujuan dari uji hafalan ke 2 ialah untuk memastikan bahwa hafalan yang sudah dijaga benar-benar telah dihafal dengan *tsiqoh* (kuat).

Selain dari proses diatas masih ada proses lanjutan yaitu murojaah mandiri di rumah. Siswa memurojaah hafalannya dirumah agar proses hafalannya pada hari selanjut lebih mudah dan lebih lancar dalam menghafal.

- 5) Jadwal, pada program tersebut sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan yaitu dalam 1 pekan 4 hari untuk program excellent class for tahfidzul-qur'an and building life skill. Sedangkan 2 hari lainnya untuk pembelajaran mapel umum. Kendala pada pelaksanaan jadwal ialah dikarenakan kbm dilaksanakan

semasa pandemi sehingga jadwal sering berubah menyesuaikan keadaan pandemi.

- 6) Penilaian dan capaian, proses penilaian yang diterapkan pada program *excellent class for tahfidzul-qur'an and building life skill* di SMP IT Utsman bin Affan Juwana menggunakan 3 model yaitu penilaian harian , penilaian mingguan dan penilaian semesteran berdasarkan pelaksanaan program tersebut dapat diketahui bahwa Dari 12 anak yang ikut 2 anak melebihi target yang ditentukan, belum ada siswa yang mencapai target yang ditetapkan. 2 siswa mendekati target 5 anak kurang dari target, 3 anak tidak sesuai target.
- 7) Pembiayaan, pembiayaan dari program tersebut bersumber dari uang bantuan operasional sekolah dan uang kegiatan siswa, berdasarkan data yang diperoleh uang tersebut masih sisa karena program tersebut tidak berjalan sesuai target waktu yang ditentukan.
- 8) evaluasi

Hasil Pengalaman evaluasi bulanan pada pelaksanaan program *excellent class and building life skill* setiap bulan diadakan rapat evaluasi bulanan terkait pelaksanaan program berikut hasil pelaksanaan rapat tersebut; a)mulai dari jadwal, dalam penyusunan mengalami perubahan karena sulitnya mengatur materi kbm pagi (mapel nasional) untuk siswa yang mengikuti program tersebut., b) tahapan-tahapan , pada tahapan-tahapan program tersebut ada 1 tahapan yang anak merasa keberatan sehingga tahapan tersebut direvisi yaitu pad tahapan *murojaah* 1 yang semula pada *murojaah* 1 diselipkan uji kemampuan hafalan juz/ surah yang awal, berdasarkan evaluasi diganti dengan *murojaah* dengan cara membaca saja atau tidak dihafalkan., c) Menurunya semangat anak,hal ini dikarenakan kejenuhan anak dan kurangnya motivasi terkait keutamaan seorang yang hafal al-qur'an. Berdasarkan hal tersebut kepala program mengadakan kegiatan motivasi dari guru –guru pengampu al-quran. Agar siswa tetap semangat menghafal.

- c) Implementasi evaluasi

Berdasarkan evaluasi pada program tersebut program ini sudah berjalan cukup baik akan . tujuan utamanyapun sudah tercapai yaitu menjaga dan menambah hafalan anak. Untuk kekurangan dan kelebihan program tesebut sebagai berikut:

Kekurangan pada program excellent class and building life skill dari sisi perencanaan ialah 1) pemilihan peserta, dalam pemilihan peserta, alangkah baiknya diadakan berdasarkan seleksi terbuka, sehingga peluang mendapatkan siswa yang memenuhi persyaratan akan lebih besar. Serta dengan adanya seleksi terbuka siswa yang ingin mengikuti program tersebut akan lebih semangat. Sehingga siswa yang berhasil lulus dalam seleksi terbuka yang diadakan akan lebih banyak capaiannya, karena siswa tersebut mengikuti program excellent class dari hari mereka sendiri. 2) administratif, kekurangan administratif pada program ini ialah belum dibuatkannya leger untuk guru. Padahal program tersebut sudah berjalan. Sehingga capaian anak belum tercatat.

Kekurangan Dari sisi pelaksanaan;1) Metode, metode *tikrar* pada program excellent class and building life skill belum dicoba secara maksimal. hal ini dikarenakan guru pengampu juga belum begitu faham betul tentang metode ini, selama ini yang digunakan baru sebatas blok warna dalam al-qur'an *tikrar* tersebut. 2) waktu, waktu secara keseluruhan sudah cukup akan tetapi waktu pada proses tahfidz terlalu sedikit 30 menit untuk ½ halaman. 3) tidak adanya waktu istirahat pada program tersebut dimasa pandemi, menyebabkan anak merasa jenuh dan bosan. Apalagi materinya tahfidzul-qur'an yang membutuhkan daya fokus yang tinggi. 4) guru yang terlambat karena jauhnya jarak dari sekolah (juwana-sarang) pada awalnya guru yang jauh ialah guru boarding, akan tetapi karena boarding sementara ditutup sehingga harus pulang-pergi. 5) kurangnya intensitas peningkatan motivasi dari guru pengampu al-quran. 6) kurangnya kerjasama orang tua dalam membimbing dan mengingatkan anak atas capaian tahfidzul-qur'an yang telah diraih selama hari non efektif. 7) kurangnya waktu efektif dalam kaldik dari 182 hari, hanya 80 hari yang berhasil digunakan pada program tersebut.

Kelebihan dari program excellent class and building life skill: Dari sisi perencanaan;1) dari perencanaan peserta sudah dipilih berdasarkan kriteria yang ada. Meskipun dalam pelaksanaan belum maksimal akan tetapi secara rasional pemilihan peserta sudah bagus (memiliki fashohah bacaan yang baik dan hafal lebih dari 2 juz), yang perlu diperbaiki sebatas proses seleksinya saja. 2) guru, perencanaan guru yang mengajar pada program tersebut telah diseleksi berdasarkan kriteria yang ditentukan (memiliki pemahaman tentang ilmu

tajwid, *fashahah* bacaan baik dan mempunyai hafalan minimal juz 30).

Dari sisi pelaksanaan; 1) tahapan-tahapan yang dipilih dalam program tersebut sistematis (*murojaah 1, murojaah 2, tahsin*, proses tahfidz ,*uji tahfidz 1, murojaah 3, uji tahfidz 2*) sehingga memudahkan anak dalam menghafal dan memudahkan guru dalam membantu proses hafalan anak agar lebih kuat dan matang. 3) Al-quran, Al-quran yang dipakai pada program tersebut adalah al-qur'an jenis blok warna, yang mana dalam 1 halaman dibagi 4 warna. Al-quran tersebut sangat membantu anak dalam mencapai hafalan anak, karena sudah ada warna dimana ia akan berhenti.4) jadwal, jadwal yang ada pada program *excellent class for tahfidzul- qur'an and building life skill*, memang dilebihkan dan dikhususkan dari waktu 4 jam setiap harinya, 3 jam khusus untuk mapel tahfidzul-quran dan 1 jam untuk pengembangan bahasa dan TIK. 5) Penilaian rekap hafalan dan tasmi' 1juz, penilaian ini sudah bagus dan bermanfaat bagi peserta program, karena pada penilaian ini siswa akan berusaha mengingat hafalannya yang telah lalu dan mengujikannya , sehingga kesalahan atau kekurangan dalam hafalannya bisa diperbaiki.